



**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SOSIALISASI PAJAK,  
TARIF PAJAK, OMZET PENGHASILAN, UMUR USAHA TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK USAHA, MIKRO, KECIL DAN  
MENENGAH DI KABUPATEN TEGAL**

**Skripsi**

**Oleh :**

**Afrizal Eko Anggriawan**

**4316500008**

**Diajukan Kepada :**

**Program Studi Akuntansi**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Pancasakti Tegal**

**2020**



**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SOSIALISASI PAJAK,  
TARIF PAJAK, OMZET PENGHASILAN, UMUR USAHA TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK USAHA, MIKRO, KECIL DAN  
MENENGAH DI KABUPATEN TEGAL**

**Skripsi**

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti

Tegal

Oleh :

**Afrizal Eko Anggriawan**

**4316500008**

Diajukan Kepada :

**Program Studi Akuntansi**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Pancasakti Tegal**

2020



**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SOSIALISASI PAJAK,  
TARIF PAJAK, OMZET PENGHASILAN, UMUR USAHA TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK USAHA, MIKRO, KECIL DAN  
MENENGAH DI KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**Afrizal Eko Anggriawan**  
**4316500008**

Disetujui Untuk Ujian Skripsi  
Tanggal:.....

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. H. Tabrani, M.M  
NIDN.0612126001

Subekti, S.E, M.Si  
NIDN.0618056602

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Akuntansi

Aminul Fajri.,S.E.,M.Si.,Akt

NIDN.0602037002

**Pengesahan Skripsi**

Nama : Afrizal Eko Anggriawan

NPM : 4316500008

Judul : Pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak, tarif pajak, omzet penghasilan, umur usaha terhadap kepatuhan wajib pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Tegal

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian skripsi, yang dilaksanakan pada:

Hari :.....

Tanggal :.....

Dan untuk selanjtnya, proposal penelitian untuk skripsi ini dapat dilanjutkan pada tahap penelitian skripsi.

Ketua Penguji

Dr. H. Tabrani, M.M

NIDN. 0612126001

Penguji I

Penguji II

Subekti, S.E,M.Si  
NIDN.0618056602

Teguh Budi Raharjo, S.E,M.M  
NIDN.0615057601

Mengetahui,  
Kepala Program Studi Akuntansi

Aminul Fajri, S.E,M,Si,Akt  
NIDN. 0602037002

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Barang Siapa Yang Bersungguh – Sungguh Berjalan Pada Jalannya  
Maka Pasti Dia Akan Sampai Pada Tujuannya”  
“Los Gak Rewel”  
(Gus Miftah)**

Persembahan ini untuk :

1. Syukur alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah swt dan nabi Muhammad saw yang selalu memberikan kelancaran dan nikmat kesehatan maupun rezeki.
2. Terimakasih kepada orang tua tercinta Bapak Basori dan Ibu Umborowati Dwi Astuti yang senantiasa mendoakan, mendukung dan memberikan semangat untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
3. Adik- adikku tersayang Ryan dan Citra yang selalu menghiburku dikala mengerjakan Skripsi
4. Terimakasih juga untuk sahabatku Jenal, Plento, Koslet, Deni, Alvi, Anul, Mifta, dan sahabat-sahabtku kelas Akuntansi A, terimakasih telah memberikan motivasi dan saling membantu satu sama lain. Kelak kalian bisa menjadi sahabat dunia akhirat Amiin.

5. Untuk dosen Pembimbing saya Bapak Dr. H. Tabrani M.M dan Bapak Subekti, S.E,M.Si yang senantiasa membimbing dengan penuh rasa sabar dan tanpa bosan sampai Skripsi ini selesai.

#### **PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Afrizal Eko Anggriawan

Npm : 4316500008

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**“Pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak, tarif pajak, omzet penghasilan, umur usaha terhadap kepatuhan wajib pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Tegal”**

1. Merupakan hasil karya sendiri, dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi dan atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk kecurangan yang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Saya mengijinkan untuk dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab.

Tegal,.....

Yang menyatakan

Afrizal Eko Anggriawan

### **ABSTRAK**

**Afrizal Eko Anggriawan, 2020, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Pajak, Tarif Pajak, Omzet Penghasilan, Umur Usaha, Kepatuhan Wajib Pajak UMKM**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak, tarif pajak, omzet penghasilan dan umur usaha terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha UMKM di Kabupaten Tegal yang berjumlah 173.113 UMKM. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 UMKM di Kabupaten Tegal. Teknik pengumpulan data sampel menggunakan teknik random sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 22.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh positif secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dengan nilai signifikan 0,018. Sedangkan sosialisasi pajak berpengaruh positif secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dengan nilai signifikan 0,038. Lalu tarif pajak berpengaruh positif secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dengan nilai signifikan 0,000. Pada omzet penghasilan berpengaruh negatif secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dengan nilai signifikan 0,598. Dan umur usaha berpengaruh positif secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dengan nilai signifikan 0,001.

**Kata Kunci : Pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak, tarif pajak, omzet penghasilan, umur usaha, kepatuhan wajib pajak UMKM**

## **ABSTRACT**

**Afrizal Eko Anggriawan, 2020, Taxation Knowledge, Tax Dissemination, Tax Rates, Earnings Turnover, Business Age, UMKM Taxpayer Compliance**

This study aims to determine whether there is an influence of tax knowledge, tax socialization, tax rates, income turnover and age of business on UMKM taxpayer compliance. The population used in this study were all MSME entrepreneurs in Tegal Regency, totaling 173.113 MSMEs. The sample in this study was 100 MSMEs in Tegal Regency. The technique of collecting sample data uses random sampling techniques. The data analysis method used in this study uses multiple linear regression analysis using the SPSS 22 program.

The results of this study indicate that the tax knowledge variable has a positive partial effect on MSME taxpayer compliance with a significant value of 0.018. Whereas tax socialization has a partially positive effect on MSME taxpayer compliance with a significant value of 0.038. Then the tax rate has a partially positive effect on MSME taxpayer compliance with a significant value of 0,000. On earnings turnover partially negative effect on compliance of UMKM taxpayers with a significant value of 0.598. And the age of the business has a partially positive effect on SME taxpayer compliance with a significant value of 0.001.

**Keywords:** Tax knowledge, tax socialization, tax rates, income turnover, business age, MSME taxpayer compliance



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada tuhan yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik. Skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SOSIALISASI PAJAK, TARIF PAJAK, OMZET PENGHASILAN, UMUR USAHA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI KABUPATEN TEGAL”**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

Peneliti menyadari dalam penyusunan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Dien Noviany R, SE, MM, Akt. CA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Aminul Fajri.,SE.,M.Si.,Akt selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
3. Dr.H.Tabrani,M.M selaku Pembimbing I atas bimbingan, bantuan, arahan dan waktunya selama proses penyusunan proposal penelitian untuk skripsi ini dapat selesai.
4. Subekti,S.E,M.Si selaku Pembimbing II atas bimbingan, bantuan, arahan dan waktunya selama proses penyusunan skripsi ini dapat selesai.

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh kelalaian, tenaga juga keterbatasan kemampuan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran yang membangun guna perbaikan penyusunan skripsi nanti.

Tegal,.....

Afrizal Eko Anggriawan

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Penelitian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Pemikiran.....	24
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	29
D. Metode Pengumpulan Data.....	33
E. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
C. Keterbatasan Peneliti.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	72

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kriteria UMKM.....	10
2. Tarif Pajak WPOP.....	16
3. Hasil Penelitian Terdahulu.....	20
4. Definisi Operasional Variabel.....	31
5. Distribusi Penyebaran Kuesioner.....	44
6. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
7. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	45
8. Deskripsi Responden Berdasarkan	

Pendidikan.....	46
9. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	47
10. Uji Statistik	
Deskriptif.....	48
11. Uji	
Validitas.....	49
12. Uji	
Reliabilitas.....	52
13. Uji	
Normalitas.....	53
14. Uji	
Multikolonieritas.....	54
15. Analisis Regresi Linear	
Berganda.....	56
16. Uji Statistik	
F.....	58
17. Uji Statistik	
T.....	60
18. Koefisien	
Determinasi.....	62

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	26
2. Struktur Organisasi UMKM.....	43
3. Uji Heterokedastisitas.....	5

5





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Berkembangnya usaha di Indonesia membuat setiap usaha yang ada bersaing untuk memajukan usahanya. Dalam hal itu pengusaha harus juga mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, untuk pemerintah mempunyai kekuasaan dalam memaksa rakyatnya agar mematuhi segala peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Hal yang perlu diperhatikan agar negara berkembang juga membutuhkan pembiayaan yaitu dalam bentuk pajak, maka dari itu untuk membiayai negara tersebut masyarakat harus patuh dalam membayar pajaknya. Dengan begitu semua keperluan pembangunan dapat dibiayai dan perkembangannya sangat dikendalikan oleh pemerintah.

Dalam menangani hal pajak maka masyarakat juga harus mengenal dengan patuh wajib pajak yaitu salah satu faktor yang terpenting untuk terwujudnya pembayaran pajak untuk negara dalam sistem modern pada prosedur pelayanan pada kantor pajak juga harus mendapatkan perhatian khusus agar masyarakat tertarik dengan pelayanannya dan juga menjadi daya tarik sendiri untuk masyarakat yang akan membayar pajak. (Sudrajat & Ompusunggu, 2015)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga salah satu penyumbang pajak yang untuk negara dan juga membantu adanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang terdapat di daerah sekitar dan dapat mensejahterakan masyarakat kecil. Pentingnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang sangat unggul dan dapat menghindari krisis ekonomi maupun mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) akhir-akhir ini banyak diminati para pemuda dan usia produktif dikarenakan lebih banyak populasi penduduk dari pada lapangan kerja yang ada.

Pendidikan tidak lepas dari kehidupan sehari-hari dalam rangka meningkatkan sumber daya masyarakat. Melalui pendidikan diharapkan dapat menghasilkan seseorang yang berkualitas yang dapat memberikan manfaat dan sekaligus meningkatkan harkat dan martabatnya. Pendidikan bisa didapatkan dari lembaga pendidikan pendidikan formal maupun non formal. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang biasanya berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. (Wulandari & Suyanto, 2014)

Sosialisasi dan pemahaman perpajakan hal yang penting bagi masyarakat yang masih belum dapat memahami pajak itu sendiri. Pemahaman wajib pajak mengenai perpajakan akan berjalan sendiri sesuai tujuan Direktorat Jenderal Pajak. Dengan tingkat pendidikan masyarakat yang masih rendah tidak sedikit masyarakat yang belum

mengenal apa itu pajak.

Pada tahun 2018 pemerintah menyatakan untuk penurunan tarif pajak penghasilan untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), melalui revisi peraturan pemerintah nomor 46 tahun 2013. Penetapan batasan omzet pelaku usaha kecil sebagai pengusaha dengan pajak 1% dan untuk revisi pada tahun 2018 menjadi 0,5% ,dalam hal tersebut pemerintah meringankan 0,5% pajaknya untuk para pengusaha UMKM. Menurut (Yusro & Kiswanto, 2014) pajak merupakan pendapatan uang dari sumbangan masyarakat untuk negara sendiri yang dan akan di kelola oleh pemerintah untuk sebagaimana akan digunakan membayar hutang negara maupun pengeluaran-pengeluaran lainnya. pembayaran pajak itu sendiri sudah diatur dalam undang-undang perpajakan yaitu bersifat dipaksakan atau wajib dalam membayar pajak dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung kepada masyarakat namun akan terjadi dalam waktu kedepan.

Di ikuti dengan omzet usaha itu sendiri, dalam jumlah pendapatan pengusaha tersebut seharusnya menyadarkan diri sendiri berapa pendapatan yang di peroleh dalam kurun waktu tertentu. Semakin banyak pendapatan pengusaha tersebut mendapatkan omzet seharusnya pengusaha tersebut sadar akan pajak yang dibayarkan untuk negara.

Untuk umur usaha sendiri pada dasarnya semakin lama pengusaha itu berdiri usahanya dan mempunyai pengetahuan yang

sangat luas. seharusnya seorang pengusaha tersebut sadar dalam menaati peraturan kepatuhan wajib pajak yang sudah dibuat oleh pemerintah. maka dari itu adanya pengetahuan perpajakan dalam umur usaha akan sangat berperan dalam mengenai ketaatan membayar pajak usahanya tersebut.

Fenomena pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih menjadi pokok permasalahan yang serius dikarenakan rendahnya kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban membayar pajak. Sedangkan pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia yang sangat pesat memuat pokok permasalahan untuk melaksanakan wajib pajak. Pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Tegal itu sendiri yang terjadi yaitu dinilai kurang memahami tentang perpajakan, sehingga terjadinya lalai dalam membayar pajak, oleh karena itu sangat pentingnya untuk para pengusaha mengerti dalam pengetahuan maupun sosialisasi yang diberikan. Agar tidak lalai dalam membayar pajak yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian dari (Yulianah, R, & Fanani, 2018) yang meneliti tentang pengaruh omzet penghasilan, tarif pajak, serta self assessment system terhadap kepatuhan wajib pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Serta mendapat penambahan variabel dari penelitian (Julia, 2016). Dengan demikian diduga akan mendapatkan pengaruh kepatuhan wajib pajak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Kabupaten Tegal.

Dalam penelitian ini di ambil lima variabel di atas yaitu untuk mengetahui apakah variabel tersebut mempunyai peranan penting untuk wajib pajak khususnya sektor wajib pajak UMKM. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SOSIALISASI PAJAK, TARIF PAJAK, OMZET PENGHASILAN DAN UMUR USAHA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI KABUPATEN TEGAL”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat diambil beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak, tarif pajak, omzet penghasilan, umur usaha berpengaruh simultan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM?
2. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM?
3. Apakah sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM?
4. Apakah tarif pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM?
5. Apakah omzet penghasilan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM?

kepatuhan wajib pajak UMKM?

6. Apakah umur usaha berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak, tarif pajak, omzet penghasilan, umur usaha berpengaruh simultan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
2. Untuk mengetahui apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
3. Untuk mengetahui apakah sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
4. Untuk mengetahui apakah tarif pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
5. Untuk mengetahui apakah omzet penghasilan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

6. Untuk mengetahui apakah umur usaha berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi setiap pembacanya, yang diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a) Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan pengayaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya kepatuhan wajib pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- b) Penelitian ini dapat dijadikan referensi maupun penelitian selanjutnya untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a) Hasil bagi penelitian ini adalah sebagai sarana pembelajaran penelitian dibidang ilmiah serta menambah pengetahuan terhadap bidang Akuntansi khususnya Kepatuhan Wajib pajak pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- b) Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan serta wawasan dan informasi kepada peneliti-

peneliti selanjutnya terkait pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak, tarif pajak, omzet penghasilan, umur usaha terhadap kepatuhan wajib pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Kepatuhan Wajib Pajak dan UMKM**

Kepatuhan Wajib Pajak merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh Wajib Pajak dalam pembentukan kontribusi bagi pembangunan negara yang diharapkan supaya masyarakat sadar bahwa arti pajak itu apa.

Kamus Besar Bahasa Indonesia seperti dikutip oleh (Konten, 2020), istilah kepatuhan yaitu tunduk atau patuh kepada aturan yang sudah ditetapkan. Kepatuhan adalah motivasi seseorang, kelompok atau organisasi untuk melaksanakan apa yang sudah ada di peraturan harus di laksanakan. Untuk pajak, aturan yang berlaku adalah Undang-Undang Perpajakan.

Tentang kepatuhan dapat di kategorikan menjadi 2 yaitu :

- a. Kepatuhan Administrasi yaitu suatu kepatuhan pada aturan administrative seperti pengajuan pembayaran yang tepat waktu.
- b. Kepatuhan Teknis merupakan kepatuhan Wajib Pajak pada teknis pembayaran pajak.

Pada prinsipnya kepatuhan perpajakan merupakan tindakan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai

dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara. Wajib pajak patuh dalam arti disiplin dan taat, wajib pajak yang membayar pajak dalam jumlah besar belum tentu dikatakan sebagai wajib pajak patuh. Tidak ada hubungannya antara wajib pajak yang membayar pajak dalam jumlah besar dengan kepatuhan. Karena pembayar pajak besar belum tentu memenuhi syarat kriteria sebagai wajib pajak patuh, jika masih memiliki tunggakan maupun keterlambatan penyetoran pajak.

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada bab 1 pasal 1, definisi Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Dan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan

yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

UMKM memiliki beberapa kriteria untuk masing-masing usaha yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada bab IV pasal 6, yaitu:

**Tabel 2.1**

**Kriteria UMKM**

<b>Deskripsi</b>	<b>Kekayaan Bersih</b>	<b>Hasil Penjualan Tahunan</b>
Usaha Mikro	Paling banyak Rp. 50.000.000 (Lima puluh juta)	Paling banyak Rp. 300.000.000 (Tiga ratus jut)
Usaha Kecil	Lebih dari Rp. 50.000.000 (Lima puluh juta) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 (Lima ratus juta)	Lebih dari 300.000.000 (Tiga ratus juta) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (Dua miliar lima ratus juta)
Usaha Menengah	Lebih dari Rp. 500.000.000 (Lima ratus juta) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (Sepuluh miliar)	Lebih dari Rp. 2.500.000.000 (Dua miliar lima ratus juta) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000 (Lima puluh miliar)

## **2. Pengetahuan perpajakan**

Pengertian pengetahuan perpajakan menurut KBBI (2001) adalah sesuatu yang diketahui atau yang berkenaan dengan hal pelajaran. Sedangkan definisi lain pengetahuan adalah berbagai gejala yang di temui dan didapat seseorang melalui pengamatan.

Adanya pengetahuan saat seseorang menggunakan akal atau naluri seseorang untuk mengenali apa yang sedang terjadi .

Pengetahuan Wajib Pajak tentang perpajakan adalah segala sesuatu yang dipahami oleh Wajib Pajak mengenai perpajakan, dalam segi sistem perpajakan maupun tata cara pembayaran pajak. Pengetahuan perpajakan juga memiliki peranan penting dalam kesadaran Wajib Pajak untuk membayar pajak. Dalam mengetahui pengetahuan perpajakan berkaitan dengan proses pembelajaran dan merupakan hasil dari mencari tahu. Pengembangan SDM dapat juga dilakukan dengan memperbaharui atau meningkatkan kapasitas menyangkut pengetahuan perpajakan, seperti tentang kebijakan perpajakan yang baru. Dalam hal ini, perlu mengembangkan pengetahuan perpajakan yang terkait dengan perpajakan yang baru serta terkini. (Liberti, 2014)

Tujuan pengetahuan adalah memberikan arah terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia dan lingkungannya. Pertumbuhan, perkembangan dan perubahan tersebut harus terorganisasi dan diarahkan sedemikian rupa menuju kepada tujuan akhir pengetahuan sebagaimana yang telah ditetapkan. Pengetahuan juga bertujuan untuk sarana perkembangan bagi individu sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidupnya, baik sebagai seorang individu maupun sebagai warga negara atau

warga masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, pengetahuan perlu melakukan usaha yang disengaja dan terencana untuk memilih isi (bahan materi), strategi kegiatan dan teknik penilaian. (Pandiangan, 2014)

Pengetahuan mengenai perpajakan bisa didapatkan secara formal yaitu melalui lembaga pendidikan formal yang ada dan diakui pemerintah mulai dari tingkat menengah sampai tingkat tinggi. Di tingkat menengah, pengetahuan mengenai perpajakan bisa diperoleh di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memberikan materi atau mata pelajaran tentang perpajakan.

Di tingkat tinggi, pengetahuan mengenai perpajakan dapat bisa di lembaga pendidikan tinggi baik itu dalam Program Studi maupun Perminatatan atau Konsentrasi atau Spesialisasi dan lainnya. Sedangkan secara non formal pengetahuan perpajakan bisa didapat melalui kegiatan pelatihan dalam berbagai bentuk. Misalnya, kursus, seminar dan sebagainya yang berhubungan dengan perpajakan. (Khasanah, 2014)

### **3. Sosialisasi pajak**

Berbicara tentang sosialisasi, sangat erat kaitannya dengan manusia. Karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan tentunya membutuhkan orang lain.

Sosialisasi ialah interaksi yang terjadi dalam kehidupan, dimana perilaku sosial manusia dengan meneliti kelompok yang dibangunnya. Kelompok ini mencakup keluarga, suku bangsa, komunitas dan pemerintahan dan berbagai organisasi sosial, agama, politik, bisnis dan organisasi lainnya. Dalam sosialisasi, terjadi pengaruh timbal balik diantara dua orang atau lebih dalam perasaan, sikap dan tindakan. Sosialisasi tidak begitu menitik beratkan pada apa yang terjadi didalam diri manusia, melainkan pada apa yang berlangsung diantara manusi. Seseorang yang bersosialisasi, bukan hanya akan mampu mengembangkan cara baru untuk memahami apa yang dilihat dan apa yang dipikirkan tentang dunia disekitarnya, tetapi seseorang yang bersosialisasi juga akan mampu memahami perubahan yang terjadi pada dirinya sendiri. (Wijayanto, 2016)

Bentuk sosialisasi pajak bisa dilakukan dengan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan tersebut dan pelayanan pajak memegang peranan penting dalam upaya kemasyarakatan pajak sebagai bagian dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kegiatan penyuluhan pajak memiliki andil besar dalam mensukseskan sosialisasi pajak keseluruh wajib pajak.berbagai media diharapkan mampu dalam menggugah kesadaran masyarakat untuk patuh dalam membayar pajak. Sosialisasi pajak yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak sudah dilaksanakan dari daerah masing

masing wilayah di Indonesia mengenai pemahaman pajak bagi masyarakatnya. Upaya Dirjen pajak melakukan sosialisasi pajak adalah guna untuk meningkatkan kepatuhan pajak.

Menurut (Rahayu, 2017) Sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat dimaksudkan untuk memberikan pengertian kepada masyarakat akan pentingnya membayar pajak. Dengan sosialisasi ini masyarakat menjadi mengerti dan paham tentang manfaat membayar pajak serta sanksi jika tidak membayar pajak. Sehingga dengan demikian sosialisasi pajak ini dapat berpengaruh untuk menambah jumlah wajib pajak dan dapat menimbulkan kepatuhan dari pajak sehingga secara otomatis tingkat kepatuhan wajib pajak akan bertambah juga penerimaan pajak negara akan meningkat. Sosialisasi pajak sangat dibutuhkan dengan tujuan untuk memberikan pesan mengenai pentingnya pajak bagi negara, dengan begitu diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pajak agar sesuai dengan begitu diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pajak agar sesuai dengan target penerimaan yang ditetapkan. (Pandiangan, 2014)

Kesadaran masyarakat dalam Wajib Pajak sangat diperlukan dalam membayar pajak. Hal tersebut untuk memperlancar proses pembangunan, apabila Wajib Pajak tidak pernah dibayar maka penerimaan negara tidak maksimal. Terhambatnya pembangunan dalam negara disebabkan kas negara yang kurang akibat

kurangnya kesadaran masyarakat yang membayar pajak. Berbagai upaya pemerintah melakukan kesadaran Wajib Pajak kepada masyarakat yaitu salah satunya melalui sosialisasi pajak ,agar masyarakat paham akan pentingnya pajak yang dibayarkan kepada negara. (Suyanto, 2013)

#### 4. Tarif pajak

Menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang perubahan ke empat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. (Prof. Dr, 2016)

Menurut (Prof. Dr, 2016) pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan, dengan tiada mendapat jasa timbal balik langsung dapat ditunjukan dan yang akan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pajak adalah iuran wajib yang harus dibayar oleh masyarakat kepada negara yang bersifat memaksa karena telah diatur dalam undnag-undang.



luran tersebut digunakan untuk keperluan pembiayaan negara sehingga setiap wajib pajak yang membayar pajak tidak akan mendapat balas jasa langsung, tetapi balas jasa tersebut ditunjukkan secara tidak langsung berupa pelayanan pemerintah melalui penyelenggaraan sarana prasarana misalnya sekolah, jalan, rumah sakit dan sebagainya. Jadi pajak yang dibayarkan masyarakat akan kembali kepada masyarakat yang lebih luas untuk kemakmuran rakyat. (Sudirman & Amirudin, 2012)

Tarif pajak adalah suatu pedoman dasar dalam menetapkan berapa besarnya utang pajak, peraturan pemerintah Nomor 23 tahun 2018 menentukan tarif pajak yang sifatnya final sebesar 0,5% terhadap Wajib Pajak yang mendapatkan omset kurang dari 4,8 miliar dalam satu tahun. Namun apabila peredaran bruto atau omzet wajib pajak melebihi 4,8 miliar pada satu tahun pajak, maka tahun pajak berikutnya dikenakan tarif PPh sesuai dengan ketentuan Undang-Undang pajak penghasilan yang berlaku. (Mardiasmo, 2018)

**Tabel 2.2**

**Tarif Pajak WPOP**

Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak
Sampai dengan Rp 50.000.000,00	5%
Di atas Rp 50.000.000,00 s.d Rp 250.000.000,00	15%

**Sumber : Undang-undang perpajakan pasal 17 tentang PKP**

## **5. Omzet penghasilan**

(Anggara & Sulistiyanti, 2017) omzet penghasilan adalah jumlah uang hasil penjualan barang (dagangan) tertentu selama suatu masa jual maupun nilai transaksi yang terjadi dalam waktu tertentu, misalnya harian, mingguan, bulanan, tahunan. Omzet bukan nilai keuntungan atau nilai kerugian. Nilai omzet yang besar dengan nilai keuntungan yang kecil akan terjadi kerugian.

Para pengusaha seharusnya memperhatikan produk yang di buatnya baik dalam kemasan maupun harganya yang terjangkau di pasar modern. Dengan demikian masyarakat akan tertarik dalam memilih produknya yang dituju, selain itu pengusaha juga harus memperhatikan promosinya atau strategi pemasaran. Jumlah karyawan yang dipekerjakan dapat menggambarkan seberapa besar perusahaan tersebut semakin banyak karyawan yang dipekerjakan maka skala perusahaan tersebut juga semakin besar. Jumlah pendapatan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh pengusaha.

Dilihat dari sisi industri, pendapatan berarti jumlah penghasilan yang diperoleh dari menjual barang hasil industri atau dengan kata lain menghargakan dengan suatu harga pasar

tertentu. Pendapatan didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti: sewa, bunga, dividen serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran. (Arrodhi, 2018)

Faktor faktor yang mempengaruhi kegiatan omzet penghasilan yaitu :

a. Kondisi dan kemampuan penjual

Penjual harus menarik pembelinya atau konsumen agar dapat mencapai sasaran yang diharapkan, untuk itu penjual harus memahami karakter konsumen tersebut.

b. Kondisi pasar

Pasar sebagai perkumpulan para pembeli atau konsumen yang menjadi sasaran pengusaha dalam penjualannya, dapat mempengaruhi penjualannya. Adapun faktor kondisi pasar yang perlu di perhatikan yaitu jenis pasar, konsumen atau pembeli, kebutuhannya.

Faktor- Faktor yang mempengaruhi dalam tujuan penjualan :

1. Modal yang di perlukan

2. Merencanakan dalam membuat produk
3. Harga yang tepat
4. Penyalur yang tepat
5. Menggunakan cara yang tepat

## **6. Umur usaha**

Umur usaha merupakan usia atau lamanya suatu perusahaan itu dibentuk dan beroperasi (Handayani, 2011). Umur perusahaan mengakibatkan perubahan pola pikir dan tingkat kemampuan pemilik perusahaan dalam pengambilan keputusan atas setiap tindakan-tindakannya. Pemilik perusahaan yang telah lama mengoperasikan usahanya telah banyak belajar dari pengalaman mereka, sehingga pemilik atau manajer

Umur pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lamanya seseorang atau pengusaha akan mempengaruhi kemampuan maupun pengalaman yang didapat dalam membangun usahanya, sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil dari pada penjualannya. Semakin lama usahanya semakin paham kebutuhan konsumen yang diinginkan. (Julia, 2016)

Selain itu, perusahaan yang telah lama berdiri tentunya mempunyai strategi dan kiat-kiat yang lebih solid untuk tetap bisa survive dimasa depan. Semakin lama sebuah perusahaan berdiri,

tentunya telah banyak pula mengalami lika-liku dalam berbisnis, mulai dari kemajuan hingga masalah dan kendala yang dihadapi. Kemampuan sebuah perusahaan untuk menyelesaikan berbagai masalah yang muncul dalam masa pengelolaan perusahaan, akan semakin menguatkan keberadaan perusahaan itu sendiri. Banyak cara-cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk bertahan dalam setiap kendala yang dihadapi. Sehingga, jika terjadi lagi kesulitan maupun kendala yang sama maupun berbeda, maka perusahaan tersebut sudah siap dan mampu untuk mengatasi masalah tersebut dengan baik dan menyelesaikannya dengan sukses. (Arrodhi, 2018)

Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan membuat perusahaan tersebut semakin berkompeten. Dan semakin lama perusahaan tersebut berdiri dan bertahan, maka perusahaan itu akan semakin diakui keberadaan dan keunggulannya di mata masyarakat. Apalagi jika produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan selalu baik kualitasnya serta tidak pernah mengecewakan konsumen. Perusahaan tersebut akan dipercayai oleh konsumen sebagai perusahaan yang baik dan jaminan atas hasil yang baik. (Julia, 2016)

Umur usaha juga dapat mempengaruhi atau dapat menimbulkan pengalaman berusaha, yaitu pengalaman dapat mempengaruhi tingkah laku seorang pelaku usaha. Umur usaha

juga dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yang didapat pelaku usaha tersebut.

Selain itu semakin lama pengusaha dengan pengalamannya, semakin banyak juga jaringan atau pengepul eceran yang luas maka berguna dalam memasarkan produknya. Pengalaman pengusaha seseorang dapat dilihat dari umurnya usaha tersebut, semakin lama usahanya semakin banyak juga pengalaman yang didapat. (Anggara & Sulistiyanti, 2017)

## B. Penelitian Terdahulu

penelitian yang relevan merupakan penelitian yang mendukung penelitian ini. Penelitian yang relevan di dalam penelitian ini akan dibahas penelitian terdahulu.

**Tabel 2.3**

**Hasil Penelitian Terdahulu**

Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Lanjutan
(Ananda, Kumadji, & Husaini, 2015)	Pengaruh sosialisasi perpajakan, tarif pajak, dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak (UMKM)	Sosialisasi perpajakan, tarif pajak dan pemahaman perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Dilanjutkan
(Sudrajat & Ompusunggu, 2015)	Pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi pajak, pengetahuan	Sosialisai pajak dan pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak secara parsial, sedangkan pengujian bersama-

	perpajakan, dan kepatuhan pajak	sama berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.
(Susmiatun & Kusmuriyanto, 2014)	Pengaruh pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi perpajakan dan keadilan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM Di kota semarang	Variabel pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM, sedangkan ketegasan sanksi dan keadilan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Ketegasan sanksi dan keadilan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM
(Julia, 2016)	Pengaruh tingkat pendidikan, umur perusahaan, omzet usaha, skala usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penerapan informasi akuntansi pada UKM.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas tingkat pendidikan dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penerapan informasi akuntansi. Variabel omzet usaha tidak mempengaruhi penerapan informasi akuntansi UMKM.
(Yulianah, R, & Fanani, 2018)	Pengaruh omzet penghasilan, tarif pajak, self assessment system terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel omzet penghasilan, tarif pajak serta self assessment system berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
(Anwar & Syafiqyrrahman, 2016)	Pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan perpajakan wajib pajak UMKM di surakarta dengan pengetahuan perpajakan sebagai variabel pemediasi	Sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan positif terhadap pengetahuan perpajakan dan kepatuhan perpajakan juga mempengaruhi signifikan positif terhadap kepatuhan perpajakan sekaligus memediasi pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan perpajakan Wajib Pajak UMKM di surakarta
(Arviana & Sadjarto, 2014)	Pengaruh pemahaman	Hasil dari penghasilan atau omzet dalam penelitian memberikan

Dilanjutkan

## Lanjutan

	peraturan, omzet, pemeriksaan, sanksi, relasi sosial, serta persaingan usaha terhadap kepatuhan wajib pajak restoran di Mojokerto	bahwa omzet berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak restoran di Mojokerto
(Megantara, Purnamawati, & Sinarwati, 2017)	Pengaruh penghasilan wajib pajak, sosialisasi perpajakan, serta kemauan membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak usahawan atas penerapan peraturan pemerintah nomor 46 Tahun 2013	Hasil penelitian penghasilan wajib pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak usahawan atas penerapan peraturan pemerintah nomor 46 tahun 2013
(Mustofa, Kertahadi, & R, 2016)	Pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, tarif pajak serta rasa keadilan terhadap kepatuhan wajib pajak	Hasil penelitian ini tarif pajak secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak
(Anggara & Sulistiyanti, 2017)	Kepatuhan pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Surakarta	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa omzet penghasilan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
(Ramadhani, Lestari, & Supeno, 2018)	Pengaruh pendidikan pemilik, masa memimpin, umur perusahaan, pelatihan akuntansi, dan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi pada UKM dipengaruhi oleh pendidikan pemilik, masa memimpin, umur perusahaan, pelatihan akuntansi, dan ekspektasi kinerja



	UKM di kabupaten malang	Lanjutan
(Yusro & Kiswanto, 2014)	Pengaruh tarif pajak, mekanisme pembayaran pajak dan kesadaran membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM	Hasil penelitian ini menunjukkan mekanisme pembayaran pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak UMKM. Sedangkan tarif pajak dan kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM Dilanjutkan
(Rachmawati & Aprilina, 2017)	Pengaruh latar belakang pendidikan, usia, peredaran usaha, lama usaha, dan pemahaman pengusaha UMKM terhadap tingkat kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan dan pemahaman pengusaha UMKM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dari pengusaha UMKM di kota bekasi. Sedangkan usia, peredaran usaha, dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dari pengusaha UMKM di kota bekasi
(Oktaviani & Adellina, 2016)	Pengetahuan pajak, kesadaran pajak, kualitas pelayanan fiskus, tarif pajak, sanksi pajak, kepatuhan wajib pajak UKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pajak dan kesadaran pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UKM. Kualitas pelayanan fiskus, tarif pajak dan sanksi pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UKM.
(Fahluzy & Agustina, 2014)	Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepatuhan membayar pajak UMKM di kabupaten kendal	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak UMKM di kabupaten kendal
(Julianto, 2016)	Pengaruh tarif, sosialisasi serta pemahaman perpajakan	Hasil penelitian ini menunjukkan tarif memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, Sosialisasi tidak

	terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM Di kota semarang	berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak dan pemahaman perpajakan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak UMKM
(Puspita, 2016)	Analisis jalur pengaruh sosialisasi terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di kota kediri	Hasil penelitian bahwa sosialisasi akan efektif meningkatkan kepatuhan wajib pajak apabila sosialisasi tersebut efektif meningkatkan kesadaran wajib pajak
		Lanjutan
(Putri, Purbasari, Handayani, & Ulynnuha, 2018)	Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesadaran kewajiban perpajakan pada sektor usaha kecil dan menengah (UKM)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak, memahami self assesment sistem, dan tingginya kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kesadaran kewajiban pajak. Sedangkan kemudahannya variabel dalam melakukan sistem pembayaran pajak mempengaruhi kesadaran kewajiban pajak.
		Dilanjutkan

Dari tabel penelitian terdahulu tentang kepatuhan wajib pajak UMKM dapat dijadikan referensi penelitian ini. Dalam penelitian (Yuliyannah, R, & Fanani, 2018) mengambil variabel omzet penghasilan, tarif pajak dan kepatuhan wajib pajak UMKM. Sedangkan penelitian (Susmiatun & Kusmuriyanto, 2014) mengambil variabel pengetahuan perpajakan. Untuk penelitian (Sudrajat & Ompusunggu, 2015) dan (Ananda, Kumadji, & Husaini, 2015) menggunakan variabel sosialisasi perpajakan. Lalu pada penelitian (Julia, 2016) mengambil variabel umur usaha.

### C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan 6 variabel, yaitu 5 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen meliputi Pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak, tarif pajak, omzet penghasilan, umur usaha dan variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak umkm.

Untuk pengetahuan perpajakan pemilik usaha atau perusahaan kecil dan menengah sangatlah dominan dalam menjalankan usahanya. Kemampuan dalam usaha sangatlah mempengaruhi hasilnya bagi kepatuhan wajib pajak. Seorang pengusaha kecil dan menengah ditentukan dari tingkatan pendidikannya yang ditempuh. Tingkat pengetahuan yang rendah akan mengakibatkan kepatuhan wajib pajak yang lebih rendah jika di bandingkan pengetahuan yang tinggi (perguruan tinggi) seorang pengusaha.

Berdasarkan sosialisasi yang dilakukan oleh Dirjen Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak merupakan pembelajaran atau pendapatan ilmu pola pikir yang di sosialisasikan untuk seorang pengusaha sebagai informasi langsung maupun tidak langsung dari berbagai sumber media yang di berikan oleh Ditjen Pajak. Sedemikian tujuan sosialisasi pajak untuk memberikan pengetahuan kepada wajib pajak dengan hal tersebut diharapkan wajib pajak dapat mengetahui dan memahami pentingnya pajak untuk negara.

Lalu tarif pajak yaitu suatu angka tertentu yang digunakan

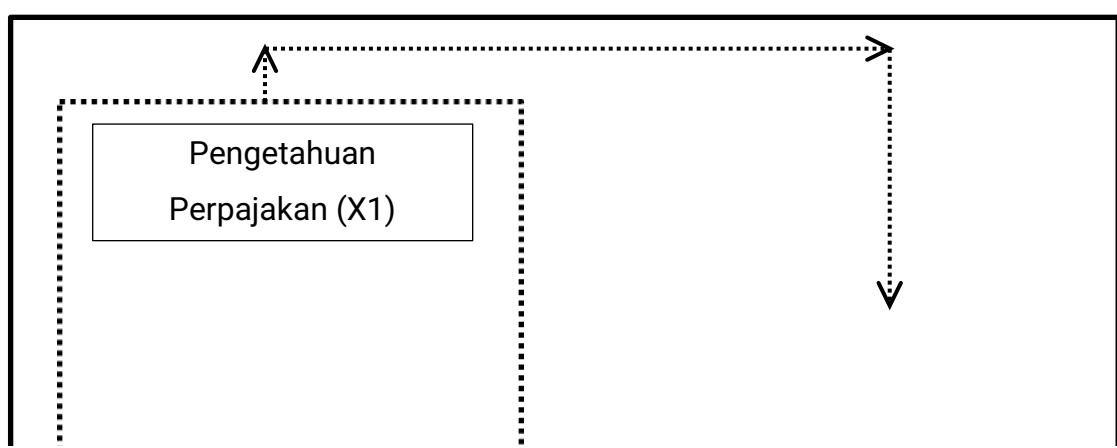
sebagai dasar perhitungan pajak. Merupakan angka atau presentase yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak terhitung. Hal ini tentu sesuai dengan harapan apabila tarif pajak yang dibuat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan dan memperhatikan kondisi wajib pajaknya maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

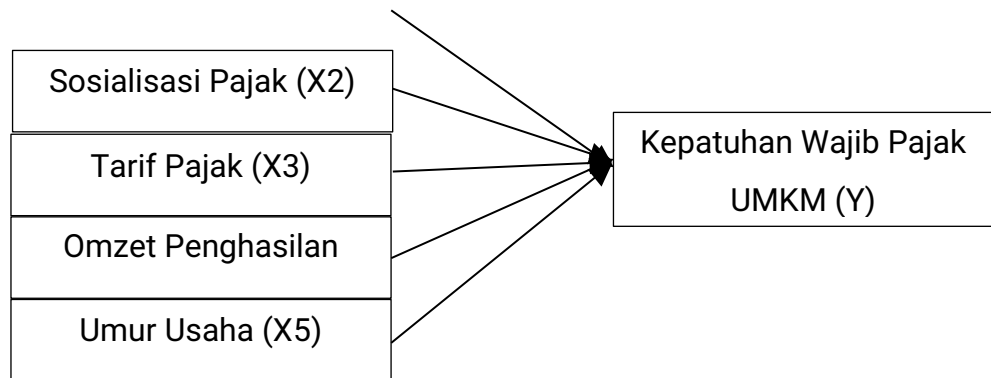
Pada omzet penghasilan berpengaruh terhadap wajib pajak, akan tetapi wajib pajak dianggap patuh jika melaporkan jumlah omzet atau penghasilan bruto sesuai penghasilan yang diterima. Sesuai dengan peraturan perpajakan yang menyatakan semakin tinggi omzet yang di dapat semakin patuh wajib pajak dengan tarif pajak yang di tentukan.

Suatu umur usaha mengakibatkan perubahan pola pikir seorang pengusaha dalam menjalankan usahanya, dan sangat tepat untuk mengambil suatu keputusan dalam hal yang dituju. Umur usaha berpengaruh positif terhadap pengendalian biaya, semakin lama usaha yang didirikan semakin banyak juga pengetahuan atau pengalaman yang di dapatkan.

**Gambar 2.1**

### **Kerangka Pemikiran**





Keterangan :

.....➤ : Pengaruh Secara Parsial

————➔ : Pengaruh Secara Simultan

#### D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Diduga pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak, tarif pajak, omzet penghasilan, umur usaha berpengaruh simultan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM?
2. Diduga pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
3. Diduga Sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan

wajib pajak UMKM.

4. Diduga tarif pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
5. Diduga omzet penghasilan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
6. Diduga umur usaha berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang disajikan berhubungan dengan angka dan menggunakan analisa statistik mengenai kepatuhan wajib pajak UMKM (Sugiyono, 2010)

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha UMKM di Kabupaten Tegal yang berjumlah 173.113 UMKM. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

##### **2. Sampel**

Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan metode simple random sampling dengan rumus dari Slovin.

$$n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : *Error tolerance*

$$n = \frac{173.113}{1 + 173.113 (0,1)^2}$$

= 99,94 dibulatkan menjadi 100 orang

Dari perhitungan sampel diatas dengan menggunakan rumus slovin diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 UMKM di Kabupaten Tegal. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling adalah teknik pengembalian sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu.

### C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

#### 1. Definisi Konseptual

##### a. Variabel Terikat (Dependen)

Kepatuhan wajib pajak UMKM merupakan suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melakukan kewajiban untuk membayar pajaknya sesuai dengan undang-undang perpajakan.

##### b. Variabel Tidak Terikat (Independen)



Variabel tidak terikat di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pengetahuan perpajakan

Pendidikan perpajakan diukur secara kontinyu yaitu berdasarkan pendidikan yang diukur secara pendidikan formal.

2) Sosialisasi pajak

Sosialisasi pajak adalah upaya pemberitahuan yang dilakukan oleh Dirjen Pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan, pemahaman, informasi serta bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung.

3) Tarif pajak

Tarif pajak yaitu tarif yang kecil atau besar apakah dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM. Tarif pajak yang berlaku sesuai PP No. 23 Tahun 2018 yaitu sebesar 0,5% dari peredaran bruto yang tidak melebihi Rp. 4,8 miliar dalam satu tahun pajak.

4) Omzet penghasilan

Seluruh penjualan suatu produk barang atau jasa yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu. Dihitung secara terus menerus dalam satu proses.

5) Umur usaha

umur usaha akan mengakibatkan perubahan pola pikir seorang pengusaha dalam menjalankan usahanya, dan sangat tepat untuk mengambil suatu keputusan dalam hal yang dituju.

## 2. Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Kepatuhan wajib pajak UMKM	Kewajiban pribadi atau internal wajib pajak UMKM	a. Mendaftar untuk memperoleh NPWP b. Memahami ketentuan umum dan tata cara perpajakan c. Membayar pajak	Skala interval
	Kewajiban tahunan wajib pajak UMKM	a. Wajib pajak tidak memiliki tunggakan pajak b. Melaporkan SPT masa tepat waktu c. Pelunasan atas kekurangan pajak terutang yang kurang	Skala Interval
Pengetahuan perpajakan	Pengetahuan perpajakan tentang cara membayar pajak	a. Pengetahuan tentang cara pembayaran pajak b. Pengetahuan mengenai tarif pajak c. Mengetahui	Skala Interval

		fungsi dari NPWP	
	Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan	a. Fungsi sebagai sumber penerimaan b. Sebagai pembiayaan untuk pemerintahan	Skala Lanjutan Dilanjutkan
Sosialisasi pajak	Media sosialisasi	a. Melalui media masa/baleho b. Sosialisasi melalui media masa atau koran	Skala Interval
	Tujuan dan Manfaat sosialisasi	a. Sosialisasi memberikan pemahaman tentang pajak b. Sosialisasi membuat wajib pajak akan membayar pajak c. Sosialisasi memberikan pemahaman pentingnya membayar pajak	Skala Interval
Tarif pajak	Nilai tarif pajak	a. Pengenaan tarif 0,5% b. Keadilan dalam pengenaan tarif pajak UMKM	Skala Interval
	Perubahan tarif pajak	a. Akan meningkatkan kepatuhan pajak b. Tarif yang rendah akan patuh dalam membayar pajak c. Penentuan tarif baru harus disosialisasikan keseluruh wajib pajak	Skala Interval
Omzet	Penghasilan	a. Membayar pajak	

penghasilan		berdasarkan omzet b. Semakin tinggi omzet semakin tinggi pajak c. Berapapun penghasilan merupakan objek pajak. d. Ketransparan wajib pajak UMKM dalam melaporkan pajak terutangnya e. Membuat pencatatan dalam menghitung omzet	Skala Interval
		Dilanjutkan	
Umur usaha	Pengaruh umur terhadap pajak	a. Semakin lama berdiri maka semakin banyak omzet yang di hasilkan b. Semakin lama usia UMKM semakin menguasai pasar dan teknologi c. Semakin lama UMKM berdiri semakin baik kualitas produk yang dijual d. Semakin lama pengusaha berdiri dapat menekan biaya produksi	Skala Interval

#### D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini

maka dilakukan dengan membagikan instrumen penelitian yaitu kuisioner yang diberikan kepada responden. Teknik pengumpulan data melalui kuisioner dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. (Sugiyono, 2010) yaitu dengan menghitung bobot tiap pertanyaan. Bobot jawaban responden diberi nilai rinci sebagai berikut :

- a. Sangat setuju diberi bobot 5
- b. Setuju diberi bobot 4
- c. Netral diberi bobot 3
- d. Tidak setuju diberi bobot 2
- e. Sangat tidak setuju diberi bobot 1

#### **E. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis berupa uji simultan dan uji parsial, serta koefisien determinasi.

##### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, kurtosis. (Sugiyono, 2010)

##### **2. Uji Validitas Instrumen dan Reliabilitas Instrumen**

a. Uji Validitas Instrumen

Menurut (Ghozali, 2016) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuisioner tersebut.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut (Ghozali, 2016) pengujian adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Untuk melihat tingkat reliabilitas, jika Cronbach Alpha  $> 0,70$  maka reliabilitas pertanyaan dapat diterima. Analisis validitas dan reliabilitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki kontribusi normal. Hal ini dapat diketahui dengan

menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) (Ghozali, 2016)

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) < 0,05 artinya data residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05 artinya data residual berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

(Ghozali, 2016) menyebutkan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

#### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika

variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y	= Kepatuhan Wajib Pajak UMKM
a	= Konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6$	= Koefisien regresi
X1	= Pengetahuan perpajakan
X2	= Sosialisasi pajak
X3	= Tarif pajak
X4	= Omzet penghasilan
X5	= Umur usaha



## 5. Pengujian Hipotesis

### a. Uji statistik F (Uji Simultan)

Menurut (Ghozali, 2016) uji statistik f digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen (bebas) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Kriteria pengujian dihitung dengan menggunakan significance pada level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

Uji statistik f adalah uji untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara melakukan pengujian ini adalah dengan membandingkan nilai f hasil perhitungan dengan nilai f menurut tabel. Dari hasil yang diperoleh, apabila perhitungan f lebih besar maka dapat dinyatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. (Mudrajad, 2009)

Ada beberapa kriteria yang digunakan dalam menentukan uji signifikansi simultan, yaitu :

1. Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka hipotesis diterima.

Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji statistik T (Uji Parsial)

Uji statistik t adalah uji untuk menggambarkan sejauh mana pengaruh satu variabel penjelas atau variabel independen secara individu secara variasi dari variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Bilamana nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi maka kita menerima pernyataan yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Kuncoro, 2009)

Untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5%. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak, Jika signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi

variabel dependen. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika dalam proses mendapatkan nilai  $R^2$  yang tinggi adalah baik, tetapi jika nilai  $R^2$  rendah tidak berarti model regresi jelek (Ghozali, 2016).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Kabupaten Tegal**

Tegal berasal dari nama Tetegal, tanah subur yang mampu menghasilkan tanaman pertanian. Sumber lain menyatakan, nama Tegal berasal dari kata Teteguall. Sebutan yang diberikan seorang pedagang asal portugis yaitu Tome Pires pada tahun 1500-an. Melihat kesuburan tanahnya, Ki Gede Sebayu tergugah dan berniat bersama-sama penduduk meningkatkan hasil pertanian dengan memperluas lahan serta membuat saluran pengairan. Daerah yang sebagian besar merupakan tanah ladang tersebut kemudian dinamakan Tegal. Atas jasanya Ki Gede Sebayu diangkat menjadi pemimpin Kabupaten Tegal pada tanggal 12 April 1580 yang juga menjadi hari jadi Kabupaten Tegal.

Kabupaten Tegal terletak diantara 108°57'6"-109°21'30" Bujur Timur dan 6°02'41"-7°15'30" Lintang Selatan, dengan wilayah seluas 876,10 Km<sup>2</sup> atau kurang lebih 3.968 Hektar. Luas Wilayah Kota Tegal, relatif kecil. Secara Administrasi Wilayah Kabupaten Tegal terbagi dalam 18 Kecamatan, 281 Desa dan 6 Kelurahan.

## **2. Visi dan Misi Kabupaten Tegal**

### **a. Visi**

- 1) Terwujudnya masyarakat Kabupaten Tegal yang mandiri, unggul, berbudaya, religius dan sejahtera.
- 2) Cinta desa, cinta rakyat, cinta produk tegal, cinta budaya tegal.

### **b. Misi**

- 1) Mewujudkan birokrasi yang bersih dan responsif terhadap pemenuhan hak dasar rakyat.
- 2) Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan ekonomi kerakyatan yang difokuskan pada sektor perdagangan, industri dan pertanian.
- 3) Mewujudkan kehidupan paseduluran dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.
- 4) Mengembangkan seni budaya dan pengetahuan tradisional.
- 5) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui penguatan kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat.

### **3. Visi dan Misi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Tegal**

#### **a. Visi**

- 1) Terwujudnya masyarakat kabupaten tegal yang sejahtera mandiri unggul berbudaya dan berakhlak mulia.

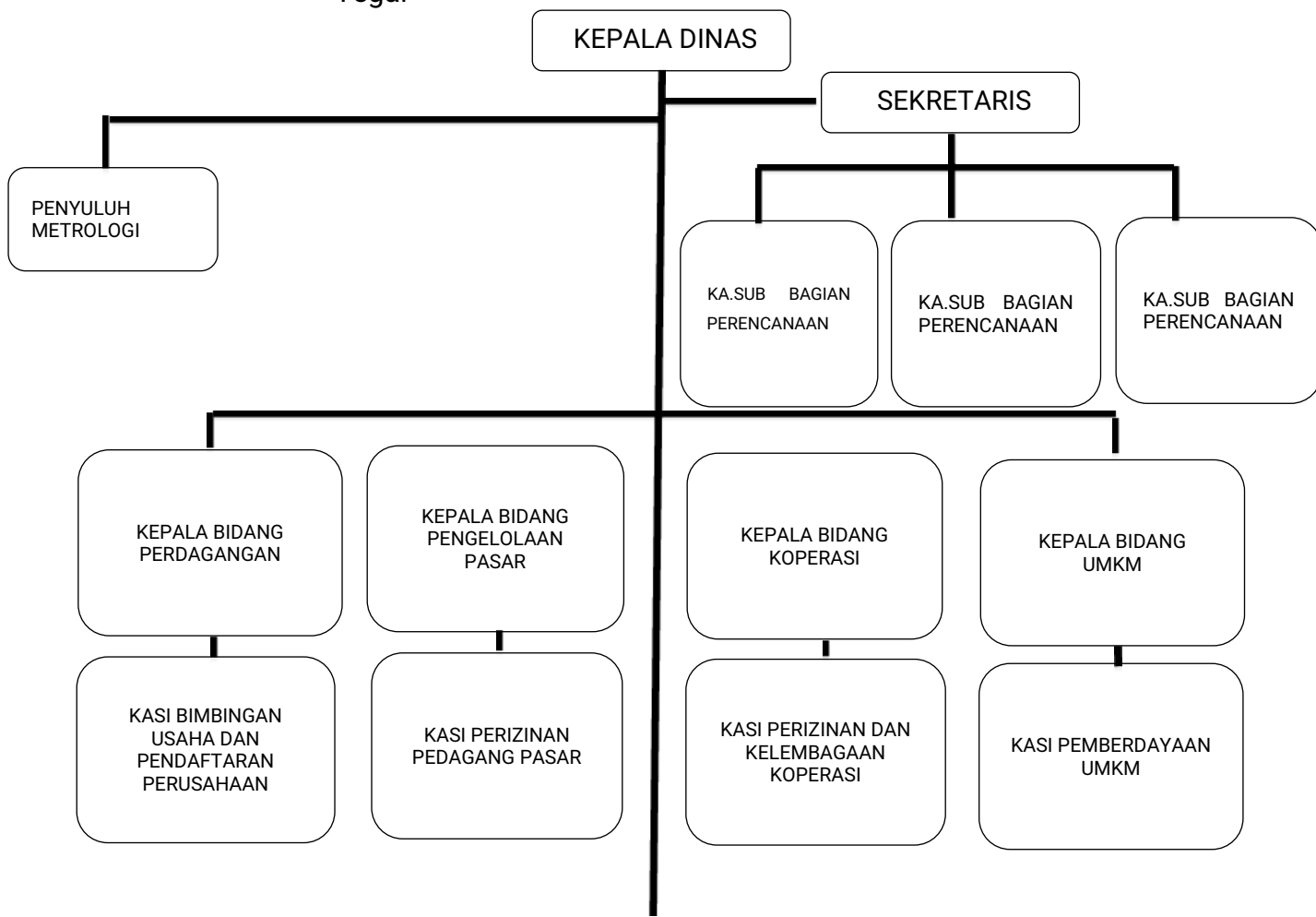
#### **b. Misi**

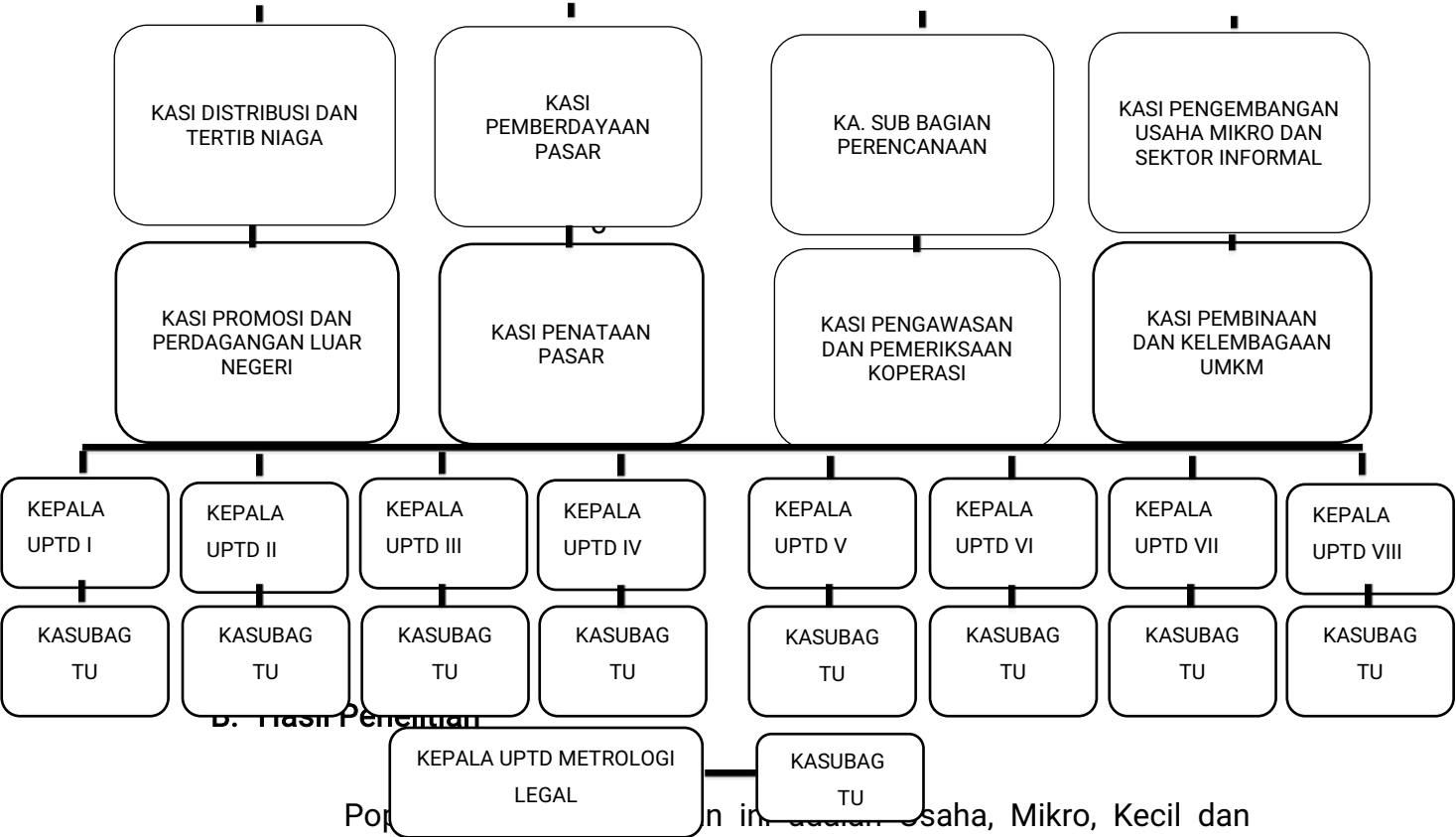
- 1) Mewujudkan birokrasi yang bersih, terbuka, akuntabel dan efektif dalam melayani rakyat.
- 2) Memperkuat daya saing melalui pembangunan infrastruktur yang handal, berkualitas dan terintegrasi serta berwawasan lingkungan.
- 3) Membangun perekonomian rakyat yang kokoh, maju, berkeadilan dan berkelanjutan.
- 4) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui penguatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Meningkatkan tata kehidupan masyarakat yang tertib, aman, tentram dan nyaman dengan tetap menjaga dan melestarikan . nilai-nilai budaya serta kearifan lokal.

#### 4. Struktur Organisasi Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan

Sumber : Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten

Tegal





Menengah (UMKM) yang berdomisili di Kabupaten Tegal. Sesuai dengan metode pengambilan sampel yaitu menggunakan rumus slovin maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner pada setiap UMKM yang berada di Kabupaten Tegal. Distribusi mengenai penyebaran kuesioner disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1

Distribusi Penyebaran Kuesioner

No	Kuesioner	Jumlah	Presentase
----	-----------	--------	------------



1	Kuesioner yang dikirim	100	100%
2	Kuesioner yang kembali	100	100%

Sumber : Olah Data Tahun 2020

Dari 100 (100%) kuesioner yang disebar, 100 (100%) kuesioner diterima kembali. Dari kuesioner yang kembali, data yang diperoleh nantinya akan diolah untuk menguji hipotesis.

### 1. Deskripsi responden berdasarkan Jenis Kelamin

Pembagian responden berdasarkan jenis kelamin terbagi menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan. Berikut deskripsi jumlah responden berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel 4.2**

#### **Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Keterangan	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	62	62%
Perempuan	38	38%
Total	100	100%

Sumber : Olah data tahun 2020

Dari tabel di atas di peroleh informasi bahwa mayoritas responden sekitar 62 atau 62% berjenis kelamin laki-laki, dan sisanya sekitar 38 responden atau 38% berjenis perempuan.

## 2. Deskripsi responden berdasarkan Usia

Tabel dibawah ini adalah gambaran responden berdasarkan umur, pembagian responden berdasarkan umur dibagi menjadi 3 kelompok yaitu dibawah 30 Tahun, 30-40 Tahun dan diatas 40 Tahun.

**Tabel 4.3**

### **Deskripsi Responden Berdasarkan Usia**

Keterangan	Jumlah	Presentase
Dibawah 30 Tahun	33	33%
30-40 Tahun	25	25%
Diatas 40 Tahun	42	42%
Total	100	100%

Sumber : Olah data tahun 2020

Dari tabel diatas diperoleh informasi bahwa mayoritas responden sebanyak 42 atau 42% yang berusia Diatas 40 Tahun kemudian 33 atau 33% responden yang berusia Dibawah 30 Tahun dan sebanyak 25 atau 25% yang berusia 30-40 Tahun.

## 3. Deskripsi responden berdasarkan Pendidikan

Berikut tabel dibawah ini adalah gambaran responden berdasarkan pendidikan terakhir. Pembagian responden

berdasarkan latar belakang pendidikan terakhir dibagi menjadi 5 kategori yaitu SD,SMP,SMA,Diploma dan S1.

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan**

Keterangan	Jumlah	Presentase
SD	9	9%
SMP	18	18%
SMA	60	60%
Diploma	7	7%
S1	6	6%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olah data tahun 2020

Dari tabel diatas diperoleh informasi bahwa mayoritas responden sebanyak 60 atau 60% responden pendidikan SMA, kemudian 18 atau 18% responden pendidikan terakhir SMP, lalu responden yang memiliki pendidikan terakhir SD sebanyak 9 atau 9%, responden yang memiliki pendidikan terakhir Diploma sebanyak 7 atau 7% dan yang terakhir pendidikan S1 yaitu berjumlah 6 atau 6%.

#### **4. Deskripsi responden berdasarkan Lama Usaha**

Tabel dibawah ini menjelaskan pembagian responden

berdasarkan lama usaha. Pembagian berdasarkan lama usaha yaitu terbagi menjadi 3 kelompok masing masing terdiri dari <3 Tahun, 3-10 Tahun, >10 Tahun.

**Tabel 4.5**

**Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha**

Keterangan	Jumlah	Presentase
< 3 Tahun	33	33%
3 – 10 Tahun	37	37%
>10 Tahun	30	30%
Total	100	100%

Sumber : Olah data tahun 2020

Dari tabel diatas diperoleh informasi bahwa mayoritas lama usaha responden berdiri sebanyak 37 atau 37%, kemudian 33 atau 33% usaha yang kurang dari 3 Tahun, dan 30 atau 30% lama usaha yang lebih dari 10 Tahun.

## **5. Uji Statistik Deskriptif**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak, tarif pajak, omzet penghasilan, umur usaha serta kepatuhan wajib pajak UMKM. Berikut ini adalah hasil uji statistik deskriptif.

**Tabel 4.6**

### Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pengetahuan perpajakan	100	2	5	3,58	,806
Sosialisasi pajak	100	2	5	3,76	,767
Tarif pajak	100	2	5	3,29	,782
Omzet penghasilan	100	1	5	3,45	,914
Umur usaha	100	2	5	3,73	,790
Kepatuhan wajib pajak UMKM	100	2	5	4,05	,857
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Output SPSS 22

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa variabel pengetahuan perpajakan memiliki minimum responden sebesar 2 dan maximum responden sebesar 5, dengan rata-rata 3,58 dan standar deviation sebesar 0,806. Variabel sosialisasi pajak memiliki minimum 2 dan maximum responden 5, dengan rata-rata 3,76 dan standar deviation 0,767. Variabel tarif pajak memiliki minimum responden 2 dan maximum responden 5, dengan rata-rata 3,29, dan standar deviation 0,782. Variabel omzet penghasilan memiliki minimum responden 1 dan maximum 5 responden, dengan rata-rata 3,45 dan standar deviation 0,914. Variabel umur usaha memiliki minimum responden 2 dan maximum 5, dengan rata-rata 3,73 dan standar deviation 0,790. Variabel kepatuhan wajib pajak UMKM memiliki responden minimum 2 dan maximum 5, dengan rata-rata 4,05 dan standar deviation 0,857.

## 6. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur saah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah indikator atau pertanyaan dikatakan valid jika R hitung lebih besar dari pada R tabel. Hasil uji validitas dengan nilai signifikan sebesar 0,05 atau 5% dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.7**

#### Uji Validitas

##### Variabel Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Kode Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,751	0,361	VALID
2	0,832	0,361	VALID
3	0,839	0,361	VALID
4	0,884	0,361	Lanjutan
5	0,873	0,361	Dilanjutkan
6	0,783	0,361	VALID

##### Variabel Pengetahuan Perpajakan

Kode Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,653	0,361	VALID
2	0,723	0,361	VALID
3	0,623	0,361	VALID
4	0,660	0,361	VALID

5	0,773	0,361	VALID
---	-------	-------	-------

**Variabel Sosialisasi Pajak**

Kode Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,620	0,361	VALID
2	0,736	0,361	VALID
3	0,726	0,361	VALID
4	0,770	0,361	VALID
5	0,782	0,361	VALID

**Variabel Tarif pajak**

Kode Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,851	0,361	VALID
2	0,912	0,361	VALID
3	0,778	0,361	VALID
4	0,862	0,361	VALID
5	0,364	0,361	VALID

Dilanjutkan

Lanjutan

**Variabel Omzet Penghasilan**

Kode Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,761	0,361	VALID
2	0,765	0,361	VALID
3	0,798	0,361	VALID
4	0,577	0,361	VALID
5	0,374	0,361	VALID

**Variabel Umur Usaha**

Kode Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
-----------	----------	---------	------------

1	0,794	0,361	VALID
2	0,854	0,361	VALID
3	0,768	0,361	VALID
4	0,772	0,361	VALID

Sumber : Output SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh nilai R hitung lebih besar dari pada R tabel pada jumlah sampel (N) sebanyak 100 dan nilai signifikan sebesar 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data yang di uji dalam penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

#### b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* > 0,70. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.8**

#### **Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai <i>Cronbach's alpha</i>	Standar	Keterangan
X1	0,771	0,70	Reliabel
X2	0,786	0,70	Reliabel
X3	0,795	0,70	Reliabel



X4	0,758	0,70	Reliabel
X5	0,814	0,70	Reliabel
Y	0,804	0,70	Reliabel

Sumber : Output data SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 7. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S), jika nilai signifikan atau Asymp. Sig < 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.9**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual

**Uji**

N	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	,0000000
Std. Deviation	,63951223
Most Extreme Differences	
Absolute	,091
Positive	,071
Negative	-,091
Test Statistic	,091
Asymp. Sig. (2-tailed)	,040 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Normalitas**

Sumber : Output SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,040 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji memiliki distribusi normal.

**b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah

model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (dependen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Apabila terdapat variabel independen yang saling berkorelasi, dapat dikatakan variabel tersebut tidak ortogonal. Multikolonieritas juga dapat dilihat dari (a) nilai *tolerance* dan (b) VIF (*Variane Inflation Factor*). Dengan demikian, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk melanjutkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10. Hasil uji multikolonieritas penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.10

## Uji Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Constant)	-4,544	2,283		1,990	,049		
X1	,309	,128	,198	2,416	,018	,580	1,726
X2	,262	,125	,170	2,104	,038	,597	1,676
X3	,501	,114	,374	4,382	,000	,533	1,876
X4	,074	,140	,048	,529	,598	,479	2,090
X5	,407	,121	,250	3,362	,001	,703	1,423

Dependent Variable: Y

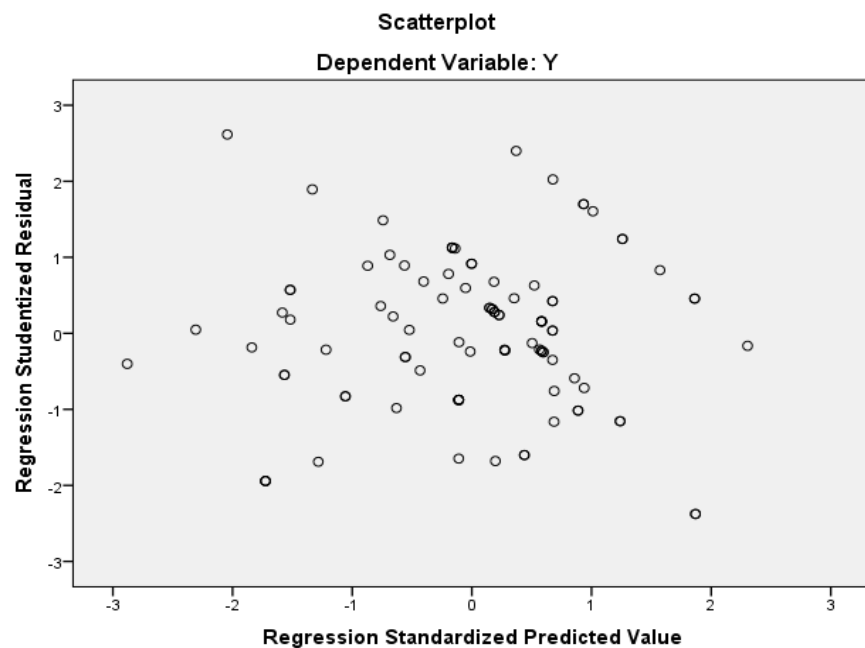
Sumber : Output data SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas menunjukan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* ≤ 0,10 dan nilai VIF ≥ 10,

sehingga diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada data yang digunakan dalam penelitian ini.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Grafik



scatterplot dapat dilihat pada gambar dibawah ini

**Gambar 4.11**

**Uji Heterokedastisitas**

S

Sumber : Output SPSS 22

Dari gambar diatas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola tertentu atau acak, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 8. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 22. Hasil perhitungan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.12**

### Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4,544	2,283		-1,990	,049
X1	,309	,128	,198	2,416	,018
X2	,262	,125	,170	2,104	,038
X3	,501	,114	,374	4,382	,000
X4	,074	,140	,048	,529	,598
X5	,407	,121	,250	3,362	,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 22

Berdasarkan tabel tersebut dengan memperlihatkan angka yang berada pada *Unstandardized Coefficients beta*, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -4,544 + X1 \, 0,309 + X2 \, 0,262 + X3 \, 0,501 + X4 \, 0,074 + X5 \, 0,407 + e$$

Persamaan tersebut mempunyai arti sebagai berikut :

- Konstanta sebesar -4,544 berarti bahwa tanpa adanya variabel pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak, tarif pajak, omzet penghasilan, umur usaha maka kepatuhan wajib pajak UMKM adalah sebesar -4,544
- Koefisien regresi untuk variabel pengetahuan perpajakan sebesar 0,309 artinya setiap variabel pengetahuan perpajakan mengalami peningkatan, maka akan menyebabkan peningkatan kepatuhan wajib pajak UMKM di kabupaten tegal sebesar 0,309

- c. Koefisien regresi untuk variabel sosialisasi pajak sebesar 0,262 artinya setiap variabel sosialisasi pajak mengalami peningkatan, maka akan menyebabkan peningkatan kepatuhan wajib pajak UMKM di kabupaten tegal sebesar 0,262
- d. Koefisien regresi untuk variabel tarif pajak sebesar 0,501 artinya setiap variabel tarif pajak mengalami peningkatan, maka akan menyebabkan peningkatan kepatuhan wajib pajak UMKM di kabupaten tegal sebesar 0,501
- e. Koefisien regresi untuk variabel omzet penghasilan sebesar 0,074 artinya setiap variabel omzet penghasilan mengalami peningkatan, maka akan menyebabkan peningkatan kepatuhan wajib pajak UMKM di kabupaten tegal sebesar 0,074
- f. Koefisien regresi untuk variabel umur usaha sebesar 0,407 artinya setiap variabel umur usaha mengalami peningkatan, maka akan menyebabkan peningkatan kepatuhan wajib pajak UMKM di kabupaten tegal sebesar 0,407

## 9. Hasil Uji Hipotesis

### a. Uji Statistik F (uji simultan)

Uji statistik f untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan dalam menerangkan

variabel dependen. jika nilai signifikan  $f < 0,05$  maka hipotesis diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. lalu sebaliknya jika nilai signifikan  $f > 0,05$  maka hipotesis di tolak. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Statistik F (uji simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1117,154	5	223,431	32,720	,000 <sup>b</sup>
	Residual	641,886	94	6,829		
	Total	1759,040	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X1, X4

Sumber : Output SPSS 22

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig. adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Maka artinya terdapat pengaruh secara simultan antara pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak, tarif pajak, omzet penghasilan, umur usaha terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

**b. Uji Statistik T (uji parsial)**



Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh dari satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada penelitian ini pengujian dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Adapun kriteria diterima atau ditolaknya hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini menunjukkan variabel dependen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen.

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Statistik T (uji parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,544	2,283		-1,990	,049
X1	,309	,128	,198	2,416	,018
X2	,262	,125	,170	2,104	,038
X3	,501	,114	,374	4,382	,000
X4	,074	,140	,048	,529	,598
X5	,407	,121	,250	3,362	,001

Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 22

Dari tabel diatas, maka hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian uji statistik t memiliki nilai signifikan sebesar 0,018 Nilai  $0,018 < 0,05$ . Maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
2. Dari hasil pengujian uji statistik t memiliki nilai signifikan sebesar 0,038 Nilai  $0,038 < 0,05$ . Maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
3. Dari hasil pengujian uji statistik t memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 Nilai  $0,000 < 0,05$ . Maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tarif pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
4. Dari hasil pengujian uji statistik t memiliki nilai signifikan

sebesar 0,598 Nilai  $0,598 > 0,05$ . Maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa omzet penghasilan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

5. Dari hasil pengujian uji statistik t memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 Nilai 0,001. Maka hipotesis di terima. Hal ini menunjukkan bahwa umur usaha berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

#### c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada hakektnya mengukur seberapa besar kemampuan persamaan model dalam menerangkan variasi yang terdapat pada variabel dependen. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Koefisien determinasi dapat dihiitung untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika proses mendapatkan  $R^2$  yang tinggi adalah baik, tetapi jika nilai  $R^2$  rendah bukan berarti model regresi jelek.

**Tabel 4.15**

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,797 <sup>a</sup>	,635	,616	2,613

Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X1, X4

Sumber : Output SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,616 atau 61,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepatuhan wajib pajak UMKM dipengaruhi oleh variabel pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak, tarif paja, omzet penghasilan, umur usaha sebesar 61,6%. Sedangkan sisanya 38,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh suatu hasil penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji hipotesis pertama, diduga pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak, tarif pajak, omzet penghasilan, umur usaha terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Tegal diperoleh dengan hasil uji statistik F diperoleh  $F_{hitung} = 32.720$  dan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan demikian disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak, tarif pajak, omzet penghasilan, umur

usaha berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Tegal. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan diduga pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak, tarif pajak, omzet penghasilan, umur usaha berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Tegal.

2. Untuk menguji hipotesis kedua, diduga pengetahuan perpajakan diperoleh dengan hasil nilai signifikan 0,018 lebih kecil dari 0,05 maka pengetahuan perpajakan berpengaruh positif secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anwar & Syafiqyrrahman, 2016) yang menyatakan pengetahuan perpajakan berpengaruh parsial terhadap kepatuhan perpajakan lalu semakin positif pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan perpajakan, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan perpajakannya dan sebaliknya semakin negatif pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan perpajakan, maka semakin rendah tingkat kepatuhan perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian (Ananda, Kumadji, & Husaini, 2015) menghasilkan temuan bahwa pemahaman perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak pemilik UMKM yang terdaftar di KPP pratama batu sudah baik, hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil jawaban responden yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa wajib pajak menghitung sendiri jumlah pajak terutang sebanyak 63

responden dengan nilai rata-rata 4,04.

3. Untuk menguji hipotesis ketiga, berdasarkan uji t variabel sosialisasi pajak diperoleh hasil dengan nilai signifikan 0,038 lebih kecil dari 0,05 maka sosialisasi pajak berpengaruh positif secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ananda, Kumadji, & Husaini, 2015) menyatakan bahwa sosialisasi pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dengan nilai t-hitung sebesar 2.175 dan value sebesar 0,008. Berdasarkan hal tersebut, berarti dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi sosialisasi yang dilakukan terhadap wajib pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini masih sejalan juga dengan penelitian (Sudrajat & Ompusunggu, 2015) menyatakan bahwa sosialisasi pajak mempunyai indikator perpajakan, media, penyuluhan dan seminar, informasi langsung, talkshow, dan wawasan sudah dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak pada KPP pratama di wilayah DJP jakarta selatan yaitu sebesar 60,5%.

4. Untuk menguji hipotesis keempat, hasil dari uji t variabel tarif pajak diperoleh hasil dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka tarif pajak berpengaruh positif secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ananda, Kumadji,

& Husaini, 2015) berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa tarif pajak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan perolehan dari uji t berdasarkan nilai t-hitung 3,627 dan p-value 0,000.

Hasil dari penelitian (Yuliyannah, R, & Fanani, 2018) dalam penelitian ini tarif pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, hal tersebut dikarenakan bagi kebanyakan UMKM tarif PPh final yang saat ini berlaku adalah salah satu pertimbangan mereka dalam membayar pajak.

5. Untuk menguji hipotesis kelima, hasil dari uji t variabel omzet penghasilan diperoleh hasil dengan nilai signifikan 0,598 lebih kecil dari 0,05 maka omzet penghasilan berpengaruh negatif secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

Penelitian ini selurus dengan (Julia, 2016) menunjukkan hasil t-hitung sebesar 1.617 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,114 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima Hipotesis ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel omzet usaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan informasi akuntansi.

Hasil dari penelitian (Yuliyannah, R, & Fanani, 2018) dalam omzet penghasilan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di kota tegal, hal ini dikarenakan berdasarkan survei yang peneliti lakukan, kebanyakan wajib pajak

merasa lebih mudah dan lebih sadar untuk membayar pajak.

6. Untuk menguji hipotesis keenam, hasil dari uji t umur usaha penghasilan diperoleh hasil dengan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka omzet penghasilan berpengaruh positif secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Julia, 2016) menunjukkan hasil t-hitung sebesar 0,261 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,830 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan Hipotesis di terima, yang berarti bahwa variabel skala usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penerapan informasi akuntansi.

Pada hasil penelitian (Ramadhani, Lestari, & Supeno, 2018) usaha yang sudah beroperasi dalam selang waktu yang lama akan mengetahui betapa pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam perusahaan, berguna dalam implementasi strategi yang sudah ditetapkan dan proses pengendalian perusahaan.





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data mengenai pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak, tarif pajak, omzet penghasilan dan umur usaha terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Tegal yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam pengetahuan perpajakan tidak lepas dari kehidupan sehari-hari dalam rangka meningkatkan pendidikan dapat menghasilkan seseorang yang berkualitas, dengan dibuktikannya pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Tegal. Dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,018 < 0,05$  atau hipotesis diterima.
2. Selanjutnya pada sosialisasi pajak hal yang paling penting bagi masyarakat yang harus dipahami untuk sosialisasi pajak agar masyarakat itu paham apa arti tentang pajak, dengan dibuktikannya dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,038 < 0,05$  atau hipotesis diterima.

3. Untuk tarif pajak UMKM pada PP No 46 Tahun 2013 dengan tarif pajak yang cukup tinggi bagi para UMKM yaitu 1% dan pada tahun 2018 pemerintah menurunkan pajaknya menjadi 5% untuk para pengusaha UMKM, dibuktikan dengan penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  atau hipotesis diterima.
4. Pada omzet penghasilan pendapatan pengusaha tersebut seharusnya sadar diri berapa pendapatan yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu, dibuktikan dalam penelitian ini berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,598 > 0,05$  atau hipotesis ditolak.
5. Lalu untuk umur usaha semakin lama pengusaha itu berdiri usahanya dan mempunyai pengetahuan yang cukup luas seharusnya pengusaha tersebut taat dalam pajaknya, hal ini dibuktikan dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  atau hipotesis diterima.

## **B. Saran**

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Diharapkan para pelaku UMKM untuk lebih sering lagi dalam mengikuti seminar atau pelatihan yang berhubungan dengan pajak. Sehingga mereka akan mendapatkan ilmu tambahan yang berguna bagi usahanya. Dan diharapkan untuk mau belajar lebih dalam yang bersangkutan dengan pajak.
2. Bagi pemilik UMKM yang tingkat pendidikannya rendah atau yang paling tinggi diharapkan untuk meningkatkan pajaknya. Karena semakin baik dalam mematuhi peraturan pemerintah maka akan semakin berkembang baik dalam kondisi usahanya dan negara pun akan semakin maju.
3. Bagi para pelaku UMKM omzet merupakan suatu yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM sehingga diharapkan para UMKM melaporkan omzet penghasilan dengan sebenar – benarnya serta bertanggung jawab atas kewajiban perpajakan setiap masing – masing usaha agar pemerintah dapat mempertimbangkan tarif pajak serta tata cara yang sesuai dengan kemampuan para UMKM.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian di usaha UMKM dengan keseluruhan usaha kecil maupun menengah serta memilih responden dengan kategori yang

sudah memiliki NPWP agar penelitian lebih meluas.

### **C. Keterbatasan Peneliti**

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan pedoman atau panduan, namun demikian peneliti masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Variabel yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM dalam penelitian ini hanya terdiri dari lima variabel independen, yaitu pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak, tarif pajak, omzet penghasilan, umur usaha. Sedangkan masih ada variabel yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM.
2. Dalam proses pengambilan data informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang pendapat responden yang sebenarnya tidak menunjukkan pendapat yang jujur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, P. R., Kumadji, S., & Husaini, A. (2015). Pengaruh sosialisasi perpajakan, tarif pajak, dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak .
- Anggara, & Sulistiyanti. (2017). pengaruh tingkat pendidikan, umur perusahaan, omzet usaha, skala dan pelatihan akuntansi terhadap penerapan informasi akuntansi pada UKM.
- Anggara, A. B., & Sulistiyanti, U. (2017). Pengaruh sosialisasi, pengawasan, omzet terhadap kepatuhan pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Surakarta.
- Anwar, R. A., & Syafiqyrrahman, M. (2016). Pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan perpajakan wajib pajak UMKM di surakarta. *Jurnal Infestasi*.
- Arrodhi, M. A. (2018). *Analisis Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Omzet di Mart Kecamatan Kabupaten Lamongan*. Surabaya.
- Arviana, N., & Sadjarto, A. (2014). Pengaruh pemahaman peraturan, omzet, pemeriksaan, sanksi, relasi sosial, serta persaingan usaha terhadap kepatuhan wajib pajak restoran di Mojokerto. *Tax and Accounting*.
- Fahluzy, S. F., & Agustina, L. (2014). Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepatuhan membayar pajak UMKM di kabupaten kendal. *Accounting Analysis Journal*.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Julia, F. A. (2016). Pengaruh tingkat pendidikan, umur perusahaan omzet usaha, skala usaha dan pelatihan akuntansi terhadap penerapan informasi akuntansi para pelaku UKM. *Artikel Ilmiah*.
- Julianto, A. (2016). Pengaruh tarif, sosialisasi serta pemahaman

perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM Di kota semarang.

Khasanah, S. N. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor wilayah Direktorat Jendral Pajak DIY*. Yogyakarta.

Konten, T. (2020, April Rabu). Kepatuhan kamus besar bahasa indonesia. <https://lektur.id/arti-kepatuhan/>.

Kuncoro, M. (2009). jakarta: Metode riset untuk bisnis dan ekonomi.

Liberti, P. (2014). *Administrasi perpajakan*. jakarta: Erlangga.

Mardiasmo. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

Megantara, K., Purnamawati, I. A., & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh penghasilan wajib pajak, sosialisasi perpajakan, serta kemauan membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak usahawan atas penerapan peraturan pemerintah nomor 46 Tahun 2013. *e-Journal*.

Mudrajad, K. (2009). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Mustofa, F. A., Kertahadi, & R, M. M. (2016). Pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, tarif pajak serta asa keadilan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Perpajakan*.

Oktaviani, R. M., & Adellina, S. (2016). Pengetahuan pajak, kesadaran pajak, kualitas pelayanan fiskus, tarif pajak, sanksi pajak, kepatuhan wajib pajak UKM.

Pandiangan, L. (2014). *Administrasi Perpajakan*. Jakarta: Erlangga.

Prof. Dr, M. M. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru 2016 TAX*. Yogyakarta.

Puspita, E. (2016). Analisis jalur pengaruh sosialisasi terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di kota kediri. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*.

Putri, E., Purbasari, H., Handayani, M. T., & Ulynnuha, O. I. (2018). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesadaran kewajiban

perpajakan pada sektor usaha kecil dan menengah (UKM).

- Rachmawati, A., & Aprilina, V. (2017). Pengaruh latar belakang pendidikan, usia, peredaran usaha, lama usaha, dan pemahaman pengusaha UMKM terhadap tingkat kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Normal)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Ramadhani, F. R., Lestari, P., & Supeno, S. (2018). Pengaruh pendidikan pemilik, masa memimpin, umur perusahaan, pelatihan akuntansi, dan eksptasi kinerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di kabupaten malang. *Soedirman Accounting*.
- Sudirman, & Amirudin. (2012). *Perpajakan Pendekatan Teori dan Praktek Empat Dua Media*. Malang.
- Sudrajat, A., & Ompusunggu, A. P. (2015). Pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi pajak, pengetahuan perpajakan, dan kepatuhan pajak. *Jurna Riset Akuntansi dan Perpajakan*.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk penelitian*. Jakarta: Alfabeta.
- Susmiatun, & Kusmuriyanto. (2014). Pengaruh pegetahuan perpajakan, ketegasan sanksi perpajakan dan keadilan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. *Accounting Analysis Journal*.
- Suyanto, B. (2013). *Sosiologi ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Wijayanto, G. J. (2016). *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Pemahaman Prosedur Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak* . Magelang.
- Wulandari, T., & Suyanto. (2014). Pengaruh pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan dan sanksi administrasi terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan. *Jurnal Akuntansi*, 94-102.
- Yuliyannah, P. R., R, D. N., & Fanani, B. (2018). Pengaruh omzet penghasilan, tarif pajak, serta self assessment system terhadap kepatuhan wajib pajak usaha mikro kecil dan menengah.
- Yusro, H. W., & Kiswanto. (2014). Pengaruh tarif pajak, mekanisme



pembayaran pajak dan kesadaran membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. *Accounting Analysis Jurnal*, 429 - 436.

# LAMPIRAN

### KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Pengusaha / Pemilik UMKM

di Wilayah Kabupaten Tegal

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian Studi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, Universitas Pancasakti Tegal, Saya bermaksud mengadakan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Sosialisasi Pajak Tarif Pajak Omzet Penghasilan Umur Usaha Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Tegal”.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat untuk pengumpulan data yang utama. Oleh karena itu, saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk berkenan menjadi responden penelitian dengan mengisi kuesioner penelitian ini secara lengkap dan jujur. Jawaban dari kuesioner ini tidak ada yang salah, sehingga apapun jawaban yang Bapak/Ibu berikan adalah benar. Jawaban atas kuesioner ini semata-mata ditunjukkan untuk kepentingan penelitian dan bukan untuk maksud lain.

Demikian permohonan saya, atas kesediaan dan kerja sama Saudara / Saudari, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

**Afrizal Eko Anggriawan**

#### **DATA RESPONDEN**

##### **Petunjuk Pengisian**

Isilah dengan lengkap data dibawah ini dengan jawaban yang sebenarnya dengan memberikan tanda silang (X).

##### **Identitas Responden**

Nama :

Jenis Kelamin : a. Laki – Laki

b. Perempuan

Usia : a. Dibawah 30 Tahun

b. 30 – 40 Tahun

c. Diatas 40 Tahun

Pendidikan : a. SD

b. SMP

c.SMA

d. Diploma

e. S1

Lama Usaha : a. < 3 Tahun

b. 3 – 10 Tahun

c. > 10 Tahun

Mohon jawab pertanyaan – pertanyaan berikut dengan memberikan tanda (X) sesuai dengan hasil pengamatan Bapak/Ibu/Sdr.

#### Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		S	S	N	T	ST
1.	Seseorang yang memperoleh penghasilan maka wajib mendaftarkan diri sebagai wajib pajak guna untuk memperoleh NPWP.					
2.	Harus mempelajari ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang berlaku di indonesia, sehingga saya memahaminya, khususnya mengenai UMKM					
3.	Wajib pajak tidak keberatan dan senantiasa melakukan pembayaran pajak terutangnya.					
4.	Wajib pajak diharapkan tidak memiliki tunggakan pajak terutang.					
5.	Harus melaporkan SPT masa tepat waktu sebelum batas akhir laporan.					

6.	Saya akan membayar kekurangan pajak penghasilan yang ada sebelum dilakukakan pemeriksaan.					
----	---	--	--	--	--	--

### Variabel Pengetahuan Perpajakan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		S	S	N	T	ST
1.	Saya mengerti tentang tata cara pembayaran pajak.					
2.	Saya mengerti mengenai berapa tarif yang harus saya bayar.					
3.	Pajak berfungsi sebagai sumber penerimaan negara terbesar.					
4.	Pajak yang disetor akan digunakan untuk pembiayaan oleh pemerintah.					
5.	NPWP berfungsi sebagai identitas wajib pajak dan tiap wajib pajak harus memilikinya					

### Variabel Sosialisasi Pajak

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		S	S	N	T	ST
1.	Saat ada kebijakan tentang pajak, saya melihatnya di media masa dan baleho.					
2.	Informasi tentang pajak di dapat dari media elektronik dan melalui media cetak ataupun koran					
3.	Sosialisasi pajak sangat membantu wajib pajak memahami peraturan perpajakan yang berlaku					
4.	Pembinaan, pengarahan, dan informasi yang baik akan membuat wajib pajak akan membayar pajak					

5.	Adanya sosialisasi pajak membuat saya paham pentingnya membayar pajak termasuk pajak UMKM					
----	---	--	--	--	--	--

### Variabel Tarif Pajak

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		S	S	N	T	ST
1.	Saya menggunakan tarif 0,5% sebagai dasar pengenaan pajak atas penghasilan yang saya terima atas usaha saya					
2.	Tarif pajak yang dikenakan pemerintah untuk pengusaha seperti yang saat ini saya terapkan sudah bersifat adil					
3.	Peraturan mengenai PPh final sebesar 0,5% bagi para UMKM sangat meringankan UMKM dalam membayar pajak					
4.	Dengan adanya penurunan tarif pajak menjadi 0,5% saya akan lebih sukarela dalam membayar kewajiban pajak					
5.	Peraturan baru mengenai penurunan tarif pajak UMKM harus di sosialisasikan dan disesuaikan dengan kondisi kemampuan UMKM					

### Variabel Omzet Penghasilan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		S	S	N	T	ST
1.	Wajib pajak selama ini menerapkan pajak berdasarkan omzet dan membayar pajak berdasarkan omzet yang mereka terima tidak mengacu pada PPh final					

2.	Tarif yang digunakan untuk pajak penghasilan adalah tarif dimana pajak akan semakin tinggi nilainya apabila tingkat omzet penghasilannya tinggi juga					
3.	Penghasilan merupakan objek pajak dan berapa pun omzet penghasilan yang di peroleh akan dikenai pajak					
4.	Wajib pajak harus transparan dalam melaporkan pajak yang terutang					
5.	Saya menerapkan pencatatan atau pembukuan dalam menghitung jumlah omzet yang saya terima					

### Variabel Umur Usaha

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		S	S	N	T	ST S
1.	Semakin lama UMKM berdiri maka semakin baik kualitas produk yang dijual					
2.	Semakin lama UMKM berdiri maka semakin tinggi pula omzet penghasilan yang di dapatkan oleh wajib pajak					
3.	UMKM yang berdiri sejak lama akan lebih memahami pasar dan mengikuti perkembangan teknologi yang ada					
4.	Semakin lama pengalaman yang didapat dalam usahanya maka dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil dari pada penjualannya					

### 1. Tabulasi jawaban kuesioner pengetahuan perpajakan

No			VARIABEL X1			
Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL X1
1	4	4	4	4	4	20
2	4	5	3	3	3	18
3	3	3	5	2	3	16
4	4	2	4	4	4	18
5	5	4	4	4	4	21
6	4	3	4	4	4	19
7	4	3	4	4	4	19
8	3	3	5	4	5	20
9	2	2	2	2	2	10
10	4	4	5	5	5	23
11	4	4	4	2	4	18
12	4	4	4	4	4	20
13	3	3	4	5	3	18
14	3	4	3	3	3	16
15	3	3	3	3	3	15
16	3	3	4	4	3	17



17	3	4	4	5	5	21
18	4	4	5	5	4	22
19	3	3	4	4	4	18
20	4	4	4	3	4	19
21	3	4	4	4	4	19
22	3	4	4	4	4	19
23	4	4	4	4	4	20
24	4	3	4	4	4	19
25	4	5	5	5	5	24
26	3	3	4	4	5	19
27	4	4	4	5	4	21
28	3	4	5	4	4	20
29	5	5	5	4	4	23
30	5	5	5	5	5	25
31	5	4	4	5	5	23
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	1	3	16
35	3	4	5	5	5	22
36	4	3	4	4	4	19
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	5	4	4	21
39	4	3	3	4	3	17
40	2	2	5	5	3	17
41	3	2	5	5	3	18
42	2	2	4	4	4	16
43	2	2	4	4	4	16
44	3	2	5	5	5	20
45	3	2	5	4	3	17
46	3	2	5	4	3	17
47	2	2	5	4	3	16
48	2	3	5	4	4	18
49	3	4	4	5	4	20
50	3	4	4	5	4	20
51	3	4	4	5	4	20
52	3	3	4	4	4	18
53	3	3	3	3	3	15
54	5	5	5	5	5	25
55	4	2	5	3	5	19
56	5	3	3	4	3	18
57	4	4	4	4	4	20

58	4	4	3	3	3	17
59	4	3	4	3	4	18
60	4	4	4	4	4	20
61	3	3	3	3	4	16
62	3	4	4	3	4	18
63	3	3	3	4	4	17
64	3	3	3	3	3	15
65	4	4	5	5	5	23
66	4	4	4	5	4	21
67	3	2	5	5	5	20
68	3	3	4	4	4	18
69	4	2	3	4	4	17
70	3	2	3	3	4	15
71	4	4	4	4	4	20
72	3	4	4	5	4	20
73	2	2	4	4	4	16
74	5	5	5	5	5	25
75	4	3	4	4	4	19
76	4	4	4	3	4	19
77	3	4	4	4	4	19
78	3	4	4	4	4	19
79	4	4	4	4	4	20
80	4	3	4	4	4	19
81	4	5	5	5	5	24
82	3	4	4	5	4	20
83	3	4	4	5	4	20
84	3	3	4	4	5	19
85	4	4	4	5	4	21
86	3	4	5	4	4	20
87	5	5	5	4	4	23
88	5	5	5	5	5	25
89	5	4	4	5	5	23
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	4	20
92	4	4	4	1	3	16
93	3	4	5	5	5	22
94	4	3	4	4	4	19
95	5	5	5	5	5	25
96	4	4	5	4	4	21
97	4	3	3	4	3	17
98	2	2	5	5	3	17

99	3	3	4	4	3	17
100	4	4	5	5	4	22

## 2. Tabulasi jawaban kuesioner sosialisasi pajak

No			VARIAB EL X2			
Responde n	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL X2
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	5	5	5	23
3	2	3	4	2	3	14
4	4	4	4	3	3	18
5	4	4	4	4	4	20
6	3	4	4	4	4	19
7	4	4	3	4	4	19
8	5	5	5	5	5	25
9	2	3	2	3	2	12
10	4	4	5	4	4	21
11	4	2	4	4	4	18
12	4	4	4	5	5	22
13	3	3	5	5	5	21
14	3	3	3	3	5	17
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	5	5	4	22
17	4	4	4	5	5	22
18	5	3	3	4	4	19
19	4	4	4	5	5	22
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	3	4	5	4	4	20
26	3	4	5	5	4	21
27	3	4	3	5	3	18
28	2	4	5	5	4	20
29	4	4	4	4	3	19
30	3	5	4	4	4	20
31	5	4	5	5	5	24
32	3	4	4	4	4	19

33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	3	19
35	5	5	5	5	5	25
36	4	4	3	3	4	18
37	4	5	5	5	5	24
38	3	4	5	4	4	20
39	3	4	3	4	5	19
40	5	4	3	3	3	18
41	5	4	3	3	3	18
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	5	5	5	5	3	23
45	3	3	3	3	3	15
46	3	3	3	3	3	15
47	2	2	2	2	2	10
48	3	2	3	3	3	14
49	4	4	3	5	4	20
50	4	4	3	5	4	20
51	4	4	3	5	4	20
52	4	4	5	5	4	22
53	3	3	3	3	3	15
54	5	5	5	5	5	25
55	4	5	5	3	4	21
56	5	3	3	5	4	20
57	4	4	4	4	5	21
58	3	3	4	4	4	18
59	4	3	4	4	4	19
60	4	4	4	4	4	20
61	3	2	3	5	3	16
62	3	3	4	3	3	16
63	3	3	3	3	3	15
64	3	3	3	3	3	15
65	4	3	3	6	6	22
66	3	4	4	4	4	19
67	4	4	5	5	5	23
68	4	4	4	4	3	19
69	3	4	4	3	3	17
70	3	4	4	4	4	19
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	3	5	4	20
73	4	4	4	4	4	20

74	5	5	5	5	5	25
75	4	4	3	3	4	18
76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	4	4	4	20
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	4	4	4	20
81	3	4	5	4	4	20
82	4	4	3	5	4	20
83	4	4	3	5	4	20
84	3	4	5	5	4	21
85	3	4	3	5	3	18
86	2	4	5	5	4	20
87	4	4	4	4	3	19
88	3	5	4	4	4	20
89	5	4	5	5	5	24
90	3	4	4	4	4	19
91	4	4	4	4	4	20
92	4	4	4	4	3	19
93	5	5	5	5	5	25
94	4	4	3	3	4	18
95	4	5	5	5	5	24
96	3	4	5	4	4	20
97	3	4	3	4	5	19
98	5	4	3	3	3	18
99	4	4	5	5	4	22
100	5	3	3	4	4	19

### 3. Tabulasi jawaban kuesioner tarif pajak

No			VARIAB EL X3			
Responde n	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL X3
1	2	2	2	2	4	12
2	3	3	3	3	3	15
3	4	2	3	3	3	15
4	3	3	3	3	3	15
5	3	3	3	3	4	16
6	4	4	3	4	4	19
7	3	3	3	3	4	16

8	4	4	3	4	5	20
9	2	2	2	2	2	10
10	4	3	4	4	4	19
11	4	4	3	4	4	19
12	3	3	3	4	5	18
13	3	3	3	3	3	15
14	3	3	3	3	3	15
15	4	3	4	3	3	17
16	3	3	3	3	3	15
17	3	3	3	3	3	15
18	2	2	2	2	4	12
19	4	4	3	4	4	19
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	3	4	3	5	5	20
25	3	4	5	2	4	18
26	3	3	3	3	4	16
27	3	4	3	4	5	19
28	4	4	4	3	3	18
29	4	4	4	4	4	20
30	4	5	4	5	5	23
31	2	2	4	4	4	16
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	3	3	4	3	4	17
35	5	5	5	5	5	25
36	4	3	3	3	4	17
37	3	3	4	2	5	17
38	4	5	4	4	3	20
39	3	4	5	4	3	19
40	2	2	2	2	5	13
41	2	2	2	2	5	13
42	2	2	2	2	4	12
43	2	2	2	2	4	12
44	3	3	3	3	5	17
45	2	2	2	2	3	11
46	2	2	2	2	3	11
47	2	2	2	2	2	10
48	2	2	2	2	3	11

49	3	3	2	3	5	16
50	3	3	2	3	5	16
51	3	3	2	3	5	16
52	3	3	4	4	4	18
53	3	3	3	3	5	17
54	5	5	5	5	5	25
55	4	3	3	4	3	17
56	3	3	3	3	3	15
57	4	4	4	4	3	19
58	4	4	3	4	4	19
59	3	3	3	3	4	16
60	4	4	4	4	4	20
61	2	3	3	3	3	14
62	3	2	3	3	5	16
63	3	3	3	3	3	15
64	3	3	3	3	3	15
65	4	4	4	3	3	18
66	4	4	4	4	4	20
67	4	3	3	3	3	16
68	4	4	3	3	3	17
69	4	3	3	3	5	18
70	3	3	3	4	4	17
71	4	4	4	4	4	20
72	3	3	2	3	5	16
73	2	2	2	2	4	12
74	3	3	4	2	5	17
75	4	3	3	3	4	17
76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	4	4	4	20
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	4	4	20
80	3	4	3	5	5	20
81	3	4	5	2	4	18
82	3	3	2	3	5	16
83	3	3	2	3	5	16
84	3	3	3	3	4	16
85	3	4	3	4	5	19
86	4	4	4	3	3	18
87	4	4	4	4	4	20
88	4	5	4	5	5	23
89	2	2	4	4	4	16

90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	4	20
92	3	3	4	3	4	17
93	5	5	5	5	5	25
94	4	3	3	3	4	17
95	3	3	4	2	5	17
96	4	5	4	4	3	20
97	3	4	5	4	3	19
98	2	2	2	2	5	13
99	3	3	3	3	3	15
100	2	2	2	2	4	12

#### 4. Tabulasi jawaban kuesioner omzet penghasilan

No	VARIABEL X4					
Responden	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL X4
1	3	3	4	4	4	18
2	3	3	3	4	4	17
3	2	4	3	5	4	18
4	3	3	3	3	4	16
5	4	4	4	4	5	21
6	2	4	4	4	4	18
7	3	3	3	3	5	17
8	4	3	4	5	5	21
9	2	3	3	2	3	13
10	4	4	4	4	3	19
11	4	4	4	4	4	20
12	3	3	4	3	3	16
13	3	3	3	4	4	17
14	4	3	3	3	3	16
15	4	4	4	3	4	19
16	4	4	3	3	3	17
17	3	3	3	4	4	17
18	4	4	4	3	4	19
19	3	4	3	4	4	18
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20



24	4	3	3	4	3	17
25	3	4	3	3	3	16
26	3	3	4	4	3	17
27	3	4	5	4	3	19
28	2	4	3	4	4	17
29	4	4	5	4	4	21
30	5	4	4	5	4	22
31	5	5	5	5	4	24
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	3	2	2	5	3	15
35	5	5	5	5	5	25
36	4	4	4	4	3	19
37	5	3	3	1	5	17
38	4	4	5	4	3	20
39	5	3	4	3	4	19
40	2	3	3	3	4	15
41	2	3	3	3	5	16
42	3	4	2	4	2	15
43	3	4	2	4	2	15
44	3	4	3	4	5	19
45	2	2	3	3	5	15
46	2	2	3	3	5	15
47	2	2	2	2	2	10
48	2	2	3	3	3	13
49	3	3	3	3	5	17
50	3	3	3	3	5	17
51	3	3	3	3	5	17
52	4	4	4	5	4	21
53	3	3	3	3	3	15
54	3	3	3	3	4	16
55	3	3	3	5	4	18
56	3	3	3	5	3	17
57	4	4	4	5	4	21
58	2	2	3	2	5	14
59	2	3	4	4	2	15
60	4	4	4	4	4	20
61	1	3	1	3	3	11
62	3	3	2	4	4	16
63	3	3	3	3	3	15
64	3	3	3	3	3	15

65	4	3	2	5	4	18
66	4	4	4	4	4	20
67	4	2	3	4	3	16
68	3	3	3	3	3	15
69	5	5	4	5	4	23
70	3	4	4	4	2	17
71	3	3	3	3	3	15
72	3	3	3	3	5	17
73	3	4	2	4	2	15
74	5	3	3	1	5	17
75	4	4	4	4	3	19
76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	4	4	4	20
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	4	4	20
80	4	3	3	4	3	17
81	3	4	3	3	3	16
82	3	3	3	3	5	17
83	3	3	3	3	5	17
84	3	3	4	4	3	17
85	3	4	5	4	3	19
86	2	4	3	4	4	17
87	4	4	5	4	4	21
88	5	4	4	5	4	22
89	5	5	5	5	4	24
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	4	20
92	3	2	2	5	3	15
93	5	5	5	5	5	25
94	4	4	4	4	3	19
95	5	3	3	1	5	17
96	4	4	5	4	3	20
97	5	3	4	3	4	19
98	2	3	3	3	4	15
99	4	4	3	3	3	17
100	4	4	4	3	4	19

### 5. Tabulasi jawaban kuesioner umur usaha

No			VARIABEL X5		
Responde	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	TOTAL

n					X5
1	4	4	4	4	16
2	5	5	5	4	19
3	1	1	2	3	7
4	3	3	4	4	14
5	5	5	5	5	20
6	4	2	4	3	13
7	3	3	4	3	13
8	5	5	5	5	20
9	4	2	4	3	13
10	5	3	5	3	16
11	4	4	4	4	16
12	5	5	4	4	18
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	4	16
15	3	4	4	3	14
16	5	5	5	5	20
17	4	5	4	5	18
18	4	4	4	3	15
19	5	5	5	5	20
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	4	3	3	4	14
25	4	3	2	3	12
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	3	4	4	4	15
29	5	5	4	5	19
30	4	5	5	4	18
31	5	5	5	5	20
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	3	2	3	2	10
35	2	2	5	5	14
36	4	3	4	4	15
37	3	3	5	5	16
38	4	5	4	4	17
39	4	4	5	3	16
40	3	2	3	3	11

41	3	2	4	3	12
42	2	3	3	2	10
43	2	3	3	2	10
44	3	3	4	4	14
45	5	3	4	3	15
46	5	3	4	3	15
47	4	3	4	4	15
48	4	3	3	3	13
49	4	4	4	3	15
50	4	4	4	3	15
51	4	4	4	3	15
52	4	4	4	4	16
53	3	3	3	3	12
54	5	4	4	4	17
55	3	3	4	3	13
56	3	3	4	3	13
57	4	4	3	4	15
58	3	3	4	3	13
59	4	3	3	3	13
60	4	4	4	4	16
61	3	3	3	3	12
62	3	3	3	4	13
63	3	3	3	3	12
64	3	3	3	3	12
65	3	3	4	4	14
66	4	4	4	4	16
67	4	2	3	4	13
68	3	3	3	3	12
69	3	2	4	4	13
70	5	4	5	5	19
71	4	4	4	4	16
72	4	4	4	3	15
73	2	3	3	2	10
74	3	3	5	5	16
75	4	3	4	4	15
76	4	4	4	4	16
77	4	4	4	4	16
78	4	4	4	4	16
79	4	4	4	4	16
80	4	3	3	4	14
81	4	3	2	3	12

82	4	4	4	3	15
83	4	4	4	3	15
84	4	4	4	4	16
85	4	4	4	4	16
86	3	4	4	4	15
87	5	5	4	5	19
88	4	5	5	4	18
89	5	5	5	5	20
90	4	4	4	4	16
91	4	4	4	4	16
92	3	2	3	2	10
93	2	2	5	5	14
94	4	3	4	4	15
95	3	3	5	5	16
96	4	5	4	4	17
97	4	4	5	3	16
98	3	2	3	3	11
99	5	5	5	5	20
100	4	4	4	3	15

#### 6. Tabulasi jawaban kuesioner kepatuhan wajib pajak UMKM

No	VARIABEL Y						
Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL Y
1	5	5	4	4	4	1	23
2	3	4	5	3	4	4	23
3	5	4	3	4	3	3	22
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	3	3	3	21
8	5	5	5	5	5	5	30
9	2	2	2	2	2	2	12
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	4	4	4	4	4	25
12	4	3	3	4	4	4	22
13	4	4	3	4	4	4	23

14	4	4	3	3	3	4	21
15	4	4	4	4	3	3	22
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	5	4	4	4	25
18	4	4	3	3	3	3	20
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	4	4	4	4	4	25
22	5	4	4	4	4	4	25
23	5	4	4	5	4	4	26
24	4	3	4	4	4	4	23
25	5	4	3	4	5	3	24
26	3	4	4	5	5	4	25
27	5	4	2	3	4	2	20
28	4	4	4	4	4	4	24
29	5	5	5	5	5	5	30
30	5	5	2	4	4	3	23
31	5	4	4	4	4	3	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	4	4	5	25
34	3	4	2	2	2	4	17
35	5	5	5	5	5	5	30
36	5	4	4	4	4	4	25
37	5	5	5	5	5	5	30
38	3	4	4	4	5	3	23
39	4	4	5	3	5	3	24
40	4	3	3	3	3	3	19
41	3	3	2	2	2	2	14
42	2	2	2	2	2	2	12
43	2	2	2	2	2	2	12
44	2	3	3	4	4	3	19
45	3	3	3	2	2	3	16
46	3	3	3	2	2	3	16
47	2	2	3	4	2	2	15
48	3	3	2	2	3	3	16
49	4	3	2	3	3	3	18
50	4	4	3	3	3	3	20
51	4	4	3	3	3	3	20
52	5	5	5	5	5	5	30
53	3	3	3	3	3	3	18
54	5	5	5	5	5	5	30

55	4	5	4	3	4	4	24
56	5	5	4	3	3	3	23
57	4	4	4	4	4	4	24
58	4	4	4	4	3	4	23
59	4	4	3	4	4	2	21
60	4	4	4	4	4	4	24
61	3	3	3	3	3	3	18
62	4	4	4	4	3	3	22
63	4	4	4	4	4	3	23
64	3	3	3	3	3	3	18
65	5	5	4	4	4	4	26
66	4	4	4	4	3	4	23
67	3	4	5	5	4	4	25
68	3	3	3	3	3	3	18
69	4	4	4	3	3	2	20
70	4	4	4	4	3	3	22
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	3	3	3	3	20
73	2	2	2	2	2	2	12
74	5	5	5	5	5	5	30
75	5	4	4	4	4	4	25
76	4	4	4	4	4	4	24
77	5	4	4	4	4	4	25
78	5	4	4	4	4	4	25
79	5	4	4	5	4	4	26
80	4	3	4	4	4	4	23
81	5	4	3	4	5	3	24
82	4	4	3	3	3	3	20
83	4	4	3	3	3	3	20
84	3	4	4	5	5	4	25
85	5	4	2	3	4	2	20
86	4	4	4	4	4	4	24
87	5	5	5	5	5	5	30
88	5	5	2	4	4	3	23
89	5	4	4	4	4	3	24
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	4	4	4	4	5	25
92	3	4	2	2	2	4	17
93	5	5	5	5	5	5	30
94	5	4	4	4	4	4	25
95	5	5	5	5	5	5	30

96	3	4	4	4	5	3	23
97	4	4	5	3	5	3	24
98	4	3	3	3	3	3	19
99	4	4	4	4	4	4	24
100	4	4	3	3	3	3	20

## 6. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	100	2	5	3,58	,806
X2.1	100	2	5	3,76	,767
X3.1	100	2	5	3,29	,782
X4.1	100	1	5	3,45	,914
X5.4	100	2	5	3,73	,790
Y.1	100	2	5	4,05	,857
Valid N (listwise)	100				

## 7. Uji Validitas

### Correlations



		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	,615**	,113	,100	,352**	,653**
	Sig. (2-tailed)		,000	,264	,321	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,615**	1	,202*	,187	,382**	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000		,044	,062	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,113	,202*	1	,457**	,485**	,623**
	Sig. (2-tailed)	,264	,044		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,100	,187	,457**	1	,515**	,660**
	Sig. (2-tailed)	,321	,062	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,352**	,382**	,485**	,515**	1	,773**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTALX1	Pearson Correlation	,653**	,723**	,623**	,660**	,773**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	,404**	,173	,322**	,358**	,620**
	Sig. (2-tailed)		,000	,084	,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,404**	1	,543**	,383**	,408**	,736**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,173	,543**	1	,443**	,457**	,726**
	Sig. (2-tailed)	,084	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,322**	,383**	,443**	1	,615**	,770**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,358**	,408**	,457**	,615**	1	,782**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000

	N	100	100	100	100	100	100
TOTALX2	Pearson Correlation	,620**	,736**	,726**	,770**	,782**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	,806**	,634**	,690**	,084	,851**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,404	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,806**	1	,713**	,765**	,139	,912**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,168	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,634**	,713**	1	,568**	-,012	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,903	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,690**	,765**	,568**	1	,211*	,862**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,035	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,084	,139	-,012	,211*	1	,364**
	Sig. (2-tailed)	,404	,168	,903	,035		,000
	N	100	100	100	100	100	100

TOTALX3	Pearson Correlation	,851**	,912**	,778**	,862**	,364**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTALX4
X4.1	Pearson Correlation	1	,507**	,543**	,212*	,192	,761**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,034	,056	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	,507**	1	,607**	,449**	,005	,765**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,964	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	,543**	,607**	1	,332**	,149	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,139	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	,212*	,449**	,332**	1	-,126	,577**
	Sig. (2-tailed)	,034	,000	,001		,211	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	,192	,005	,149	-,126	1	,374**
	Sig. (2-tailed)	,056	,964	,139	,211		,000
	N	100	100	100	100	100	100
<u>TOTALX4</u>	Pearson Correlation	,761**	,765**	,798**	,577**	,374**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations				
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	TOTALX5
X5.1	Pearson Correlation	1	,675**	,416**	,411**	,794**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X5.2	Pearson Correlation	,675**	1	,503**	,485**	,854**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X5.3	Pearson Correlation	,416**	,503**	1	,603**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X5.4	Pearson Correlation	,411**	,485**	,603**	1	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
TOTALX5	Pearson Correlation	,794**	,854**	,768**	,772**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTALY
Y.1	Pearson Correlation	1	,759**	,441**	,571**	,578**	,418**	,751**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	,759**	1	,596**	,620**	,666**	,548**	,832**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	,441**	,596**	1	,728**	,700**	,671**	,839**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	,571**	,620**	,728**	1	,800**	,650**	,884**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	,578**	,666**	,700**	,800**	1	,575**	,873**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	,418**	,548**	,671**	,650**	,575**	1	,783**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,751**	,832**	,839**	,884**	,873**	,783**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 8. Uji Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,771	6

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,786	6

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,795	6

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,758	6

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,814	5

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,804	7

## 9. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,63951223
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,071
	Negative	-,091
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,040 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

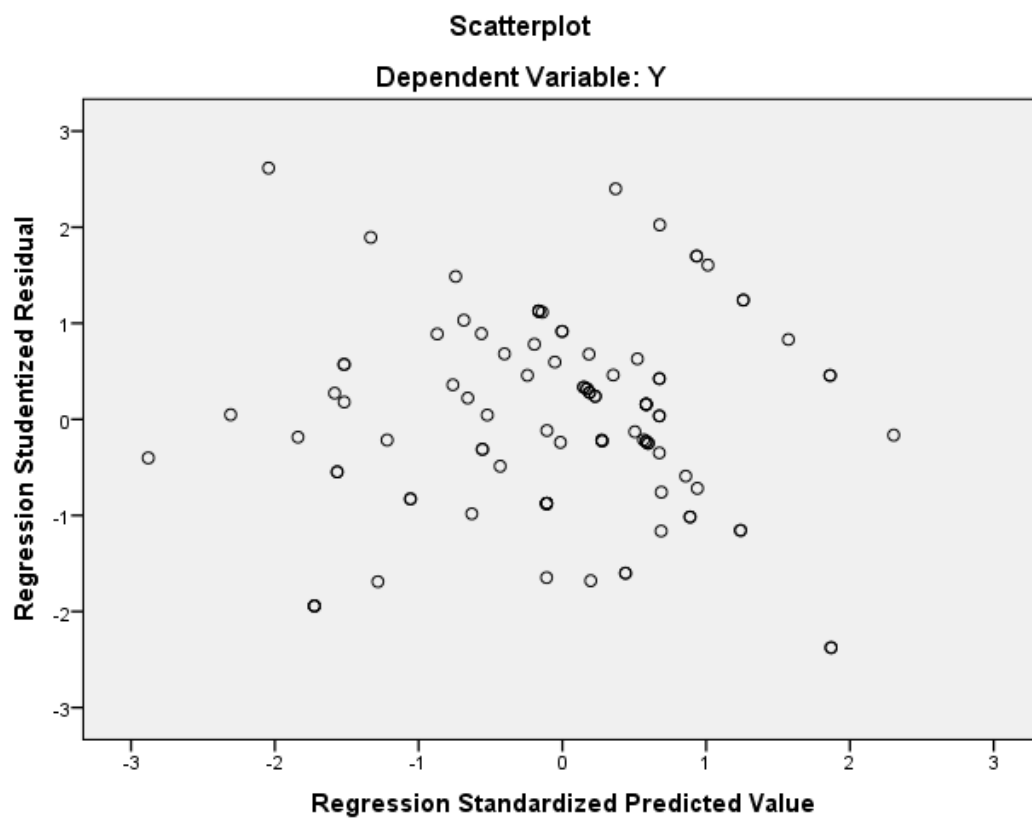
c. Lilliefors Significance Correction.

## 10. Uji Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4,544	2,283		-1,990	,049		
X1	,309	,128	,198	2,416	,018	,580	1,726
X2	,262	,125	,170	2,104	,038	,597	1,676
X3	,501	,114	,374	4,382	,000	,533	1,876
X4	,074	,140	,048	,529	,598	,479	2,090
X5	,407	,121	,250	3,362	,001	,703	1,423

a. Dependent Variable: Y

## 11. Uji Heterokedastisitas



## 12. Analisis Regresi Berganda



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,544	2,283		-1,990	,049
X1	,309	,128	,198	2,416	,018
X2	,262	,125	,170	2,104	,038
X3	,501	,114	,374	4,382	,000
X4	,074	,140	,048	,529	,598
X5	,407	,121	,250	3,362	,001

a. Dependent Variable: Y

**13. Uji Statistik F****ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1117,154	5	223,431	32,720	,000 <sup>b</sup>
Residual	641,886	94	6,829		
Total	1759,040	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X1, X4

**14. Uji Statistik T****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,544	2,283		-1,990	,049
X1	,309	,128	,198	2,416	,018
X2	,262	,125	,170	2,104	,038
X3	,501	,114	,374	4,382	,000
X4	,074	,140	,048	,529	,598
X5	,407	,121	,250	3,362	,001

a. Dependent Variable: Y



**Tabel r (Pearson Product Moment)**  
**Uji 1sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05**

<b>N</b>	<b>1-tailed</b>	<b>2-tailed</b>	<b>N</b>	<b>1-tailed</b>	<b>2-tailed</b>
3	0.988	0.997	46	0.246	0.291
4	0.900	0.950	47	0.243	0.288
5	0.805	0.878	48	0.240	0.285
6	0.729	0.811	49	0.238	0.282
7	0.669	0.755	50	0.235	0.279
8	0.622	0.707	51	0.233	0.276
9	0.582	0.666	52	0.231	0.273
10	0.549	0.632	53	0.228	0.270
11	0.521	0.602	54	0.226	0.268
12	0.497	0.576	55	0.224	0.265
13	0.476	0.553	56	0.222	0.263
14	0.458	0.532	57	0.220	0.261
15	0.441	0.514	58	0.218	0.258
16	0.426	0.497	59	0.216	0.256
17	0.412	0.482	60	0.214	0.254
18	0.400	0.468	61	0.213	0.252
19	0.389	0.456	62	0.211	0.250
20	0.378	0.444	63	0.209	0.248
21	0.369	0.433	64	0.207	0.246
22	0.360	0.423	65	0.206	0.244
23	0.352	0.413	66	0.204	0.242
24	0.344	0.404	67	0.203	0.240
25	0.337	0.396	68	0.201	0.239
26	0.330	0.388	69	0.200	0.237
27	0.323	0.381	70	0.198	0.235
28	0.317	0.374	71	0.197	0.233
29	0.312	0.367	72	0.195	0.232
30	0.306	0.361	73	0.194	0.230
31	0.301	0.355	74	0.193	0.229
32	0.296	0.349	75	0.191	0.227
33	0.291	0.344	76	0.190	0.226
34	0.287	0.339	77	0.189	0.224
35	0.283	0.334	78	0.188	0.223
36	0.279	0.329	79	0.186	0.221
37	0.275	0.325	80	0.185	0.220
38	0.271	0.320	81	0.184	0.219
39	0.267	0.316	82	0.183	0.217
40	0.264	0.312	83	0.182	0.216
41	0.261	0.308	84	0.181	0.215
42	0.257	0.304	85	0.180	0.213
43	0.254	0.301	86	0.179	0.212
44	0.251	0.297	87	0.178	0.211
45	0.248	0.294	88	0.176	0.210

Sumber: SPSS



**Jumlah Usaha/Perusahaan Menurut Kecamatan  
Kabupaten Tegal (Hasil SE 2019)**

Kode Kec	KEC	KRITERIA USAHA			
		Mikro	Kecil	Menengah	Jumlah Total
10	MARGASARI	10.285	665	51	11.001
20	BUMIJAWA	7.613	458	22	8.093
30	BOJONG	7.052	388	31	7.471
40	BALAPULANG	7.936	450	30	8.416
50	PAGERBARANG	4.549	221	18	4.788
60	LEBAKSIU	8.626	413	39	9.078
70	JATINEGARA	4.459	202	13	4.674
80	KEDUNGBANTENG	3.731	221	9	3.961
90	PANGKAH	13.559	839	61	14.459
100	SLAWI	9.853	908	181	10.942
110	DUKUHWARU	6.395	295	20	6.710
120	ADIWERN	19.362	2.376	217	21.955
130	DUKUHTURI	10.855	757	74	11.686
140	TALANG	12.766	926	83	13.775
150	TARUB	9.495	557	43	10.095
160	KRAMAT	11.576	783	201	12.560
170	SURADADI	6.954	542	44	7.540
180	WARUREJA	5.462	411	36	5.909
<b>Kab. Tegal</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>160.528</b>	<b>11.412</b>	<b>1.173</b>	<b>173.113</b>

Sumber : Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Tegal